

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR/SEOJK.05/2019

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA DAN PERUSAHAAN
MODAL VENTURA SYARIAH

DAFTAR ISI

A.	Laporan Profil Perusahaan Modal Ventura, yang terdiri dari:	
A.	Formulir 0000 : Informasi Profil Perusahaan Modal Ventura	3
B.	Formulir 0010 : Rincian Izin Usaha	10
C.	Formulir 0020 : Rincian Kantor Cabang	12
D.	Formulir 0030 : Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua	15
E.	Formulir 0035 : Rincian Kepengurusan	19
F.	Formulir 0036 : Rincian Pihak Terkait	22
G.	Formulir 0041 : Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
H.	Formulir 0043 : Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	28
I.	Formulir 0046 : Rincian Tenaga Kerja Asing	32
B.	Laporan Keuangan Perusahaan Modal Ventura, yang terdiri dari:	
A.	Formulir 1100 : Laporan Posisi Keuangan	34
B.	Formulir 1110 : Rekening Administratif	52
C.	Formulir 1200 : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	57
D.	Formulir 1300 : Laporan Arus Kas	71
E.	Formulir 2110 : Rincian Penyertaan Saham pada Pasangan Usaha	82
F.	Formulir 2120 : Rincian Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi	86
G.	Formulir 2130 : Rincian Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha	91
H.	Formulir 2140 : Rincian Pembiayaan Usaha Produktif	96
I.	Formulir 2150 : Rincian Cadangan	102
J.	Formulir 2200 : Rincian Surat Berharga yang Dimiliki	104
K.	Formulir 2490 : Rincian Rupa-Rupa Aset	108
L.	Formulir 2550 : Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima	110
M.	Formulir 2600 : Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan	115

N.	Formulir 2790	: Rincian Rupa-Rupa Liabilitas	119
O.	Formulir 3010	: Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai	121
P.	Formulir 3020	: Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga	124
Q.	Formulir 3030	: Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura	163
R.	Formulir 3031	: Laporan Laba Rugi Dana Ventura	169
S.	Formulir 3032	: Laporan Arus Kas Dana Ventura	174
T.	Formulir 3033	: Portofolio Dana Ventura - Ringkasan	178
U.	Formulir 3034	: Rincian Pemegang Unit Penyertaan Dana Ventura	181
V.	Formulir 5310	: Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas	184

I. LAPORAN PROFIL PERUSAHAAN MODAL VENTURA

A. FORMULIR 0000: INFORMASI PROFIL PERUSAHAAN MODAL VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0000 (Informasi Profil Perusahaan Modal Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

INFORMASI PERUSAHAAN
1) Sandi Perusahaan
2) Nama Perusahaan Modal Ventura
a) Nama Lengkap
b) Nama Sebutan/Singkatan
3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4) <i>Single Investor Identification</i> (SID)
5) Status Kepemilikan Perusahaan Modal Ventura
6) Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha
7) Kegiatan Syariah
8) Status Perusahaan Modal Ventura
9) Tanggal Pendirian
10) Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan
INFORMASI ALAMAT PERUSAHAAN
11) Alamat Lengkap
12) Lokasi Dati II
13) Kode Pos
14) Nomor Telepon
15) Nomor Faksimili
16) Status Kepemilikan Gedung Kantor
17) Alamat Situs Web
18) Alamat Surat Elektronik (<i>Email</i>)
JUMLAH KANTOR PELAYANAN
19) Jumlah Kantor Cabang
JUMLAH TENAGA KERJA
20) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat
21) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Cabang
PETUGAS PENYUSUN DAN ANGGOTA DIREKSI PENANGGUNG JAWAB
22) Petugas Penyusun Laporan

a) Nama Lengkap
b) Jabatan
c) Nomor Telepon
d) Alamat <i>Email</i>
e) Nomor Faksimili
23) Anggota Direksi Penanggung Jawab Laporan
a) Nama Lengkap
b) Jabatan
c) Nomor Telepon
d) Alamat <i>Email</i>
e) Nomor Faksimili

2. PENJELASAN FORMULIR 0000 (INFORMASI PROFIL PERUSAHAAN MODAL VENTURA)

Formulir 0000 (Informasi Profil Perusahaan Modal Ventura) ini berisi seluruh informasi mengenai profil Perusahaan Modal Ventura.

a. Informasi Perusahaan

1) Sandi Perusahaan

Pos ini diisi dengan kode sandi Perusahaan Modal Ventura.

2) Nama Perusahaan Modal Ventura

Pos ini diisi dengan nama Perusahaan Modal Ventura pelapor.

a) Nama Lengkap

Nama lengkap yang diikuti dengan bentuk badan hukum, misalnya Dina Persada Ventura, PT.

b) Nama Sebutan/Singkatan

Nama sebutan atau singkatan Perusahaan Modal Ventura pelapor, misalnya Dina Ventura untuk Dina Persada Ventura, PT.

3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Pos ini diisi dengan NPWP Perusahaan Modal Ventura pelapor.

4) *Single Investor Identification* (SID)

Pos ini diisi dengan nomor tunggal identitas investor pasar modal Indonesia yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia.

5) Status Kepemilikan Perusahaan Modal Ventura

Pos ini diisi dengan status kepemilikan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

a) Perusahaan Milik Negara

Pos ini diisi dalam hal Perusahaan Modal Ventura dimiliki oleh negara baik melalui penyertaan modal oleh pemerintah pusat maupun penyertaan modal oleh pemerintah daerah.

b) Perusahaan Swasta Nasional

Pos ini diisi dalam hal Perusahaan Modal Ventura tidak dimiliki oleh negara serta tidak terdapat penyertaan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak asing.

c) Perusahaan Swasta Patungan

Pos ini diisi dalam hal terdapat adanya penyertaan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak asing pada Perusahaan Modal Ventura.

- 6) Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha
Pos ini diisi dengan bentuk badan hukum/badan usaha, yaitu:
 - a) perseroan terbatas
 - b) koperasi
 - c) perseroan komanditer
- 7) Kegiatan Syariah
Pos ini diisi dengan status kegiatan syariah yaitu:
 - a) Unit Usaha Syariah
Unit Usaha Syariah (UUS) adalah Perusahaan Modal Ventura yang mempunyai UUS.
 - b) Tidak Ada Kegiatan Syariah
Tidak ada kegiatan syariah adalah Perusahaan Modal Ventura yang sepenuhnya melakukan Usaha Modal Ventura tidak berdasarkan prinsip syariah.
- 8) Status Perusahaan Modal Ventura
 - a) Tertutup/Terbatas
Pos ini diisi dengan status perseroan terbatas, yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.
 - b) Terbuka
Pos ini diisi dengan status perseroan terbuka adalah Perseroan publik atau perseroan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 9) Tanggal Pendirian
Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun pendirian Perusahaan Modal Ventura.
- 10) Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan
Pos ini diisi dengan jenis kegiatan usaha sesuai dengan izin usaha yang diberikan, yaitu:
 - a) penyertaan saham (*equity participation*);
 - b) penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*);

- c) pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha;
 - d) pembiayaan usaha produktif;
 - e) kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah; dan/atau
 - f) kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Informasi Alamat Perusahaan
- 11) Alamat lengkap
Pos ini diisi dengan alamat lengkap sesuai domisili kantor pusat Perusahaan Modal Ventura.
 - 12) Lokasi Dati II
Pos ini diisi dengan kabupaten/kota domisili kantor pusat Perusahaan Modal Ventura.
 - 13) Kode Pos
Pos ini diisi dengan nomor kode pos domisili kantor pusat Perusahaan Modal Ventura.
 - 14) Nomor Telepon
Pos ini diisi dengan nomor telepon perusahaan diawali dengan kode area wilayah.
 - 15) Nomor Faksimili
Pos ini diisi dengan nomor faksimili perusahaan diawali dengan kode area wilayah.
 - 16) Status Kepemilikan Gedung Kantor
Pos ini diisi dengan status kepemilikan gedung kantor pusat Perusahaan Modal Ventura, yaitu:
 - a) milik sendiri;
 - b) sewa; atau
 - c) status kepemilikan lainnya.
 - 17) *Website*
Pos ini diisi dengan alamat *website* Perusahaan Modal Ventura.
 - 18) Alamat *Email*
Pos ini diisi dengan alamat *email* Perusahaan Modal Ventura.
- c. Jumlah Kantor Pelayanan
- 19) Jumlah Kantor Cabang
Pos ini diisi dengan jumlah kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor.
Jumlah kantor cabang ini harus dirinci pada Formulir 0020 (Rincian Kantor Cabang).

- d. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan
 - 20) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap, kontrak, maupun *outsourcing* di kantor pusat sesuai dengan kolom jenis kelamin dan harus dirinci pada Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan).
 - 21) Jumlah Tenaga Kerja Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap, kontrak, maupun *outsourcing* di kantor cabang sesuai dengan kolom jenis kelamin dan harus dirinci pada Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan).
- e. Petugas Penyusun dan Anggota Direksi Penanggung Jawab
 - 22) Petugas Penyusun Laporan

Pos ini diisi dengan data lengkap personil perusahaan yang bertindak sebagai petugas penyusun laporan.

 - a) Nama Lengkap

Pos ini diisi dengan nama lengkap petugas penyusun laporan.
 - b) Jabatan

Pos ini diisi dengan jabatan petugas penyusun laporan.
 - c) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon petugas penyusun laporan.
 - d) Alamat *Email*

Pos ini diisi dengan alamat *email* petugas penyusun laporan.
 - e) Nomor Faksimili

Pos ini diisi dengan nomor faksimili kantor dari petugas penyusun laporan.
 - 23) Anggota Direksi Penanggung Jawab Laporan

Pos ini diisi dengan data lengkap anggota Direksi yang bertindak sebagai penanggung jawab laporan.

 - a) Nama Lengkap

Pos ini diisi dengan nama lengkap anggota Direksi penanggung jawab laporan.
 - b) Jabatan

Pos ini diisi dengan dengan jabatan anggota Direksi penanggung jawab laporan.
 - c) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon anggota Direksi penanggung jawab laporan.

d) *Alamat Email*

Pos ini diisi dengan alamat *email* anggota Direksi penanggung jawab laporan.

e) *Nomor Faksimili*

Pos ini diisi dengan nomor faksimili kantor dari petugas penyusun laporan.

B. FORMULIR 0010: RINCIAN IZIN USAHA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0010 (Rincian Izin Usaha) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)
Nomor Izin Usaha	Tanggal Izin Usaha	Jenis Perizinan	Keterangan

2. PENJELASAN FORMULIR 0010 (RINCIAN IZIN USAHA)

Formulir 0010 (Rincian Izin Usaha) ini berisi seluruh informasi mengenai rincian izin usaha yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura.

(1) Nomor Izin Usaha

Pos ini diisi dengan nomor Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang perizinan usaha Perusahaan Modal Ventura dan perubahannya.

(2) Tanggal Izin Usaha

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang perizinan usaha Perusahaan Modal Ventura dan perubahannya.

(3) Jenis Perizinan

Pos ini diisi dengan jenis perizinan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Menteri Keuangan, yaitu:

- izin usaha pertama;
- peningkatan kegiatan usaha;
- perubahan nama;
- izin usaha unit usaha syariah; dan/atau
- izin usaha lainnya.

(4) Keterangan

Pos ini diisi dengan penjelasan atas jenis perizinan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Contoh:

Dalam hal perubahan nama diisi perubahan nama dari PT Dina Persada Ventura menjadi PT Karya Persada Ventura.

C. FORMULIR 0020: RINCIAN KANTOR CABANG

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0020 (Rincian Kantor Cabang) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)
Nomor Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang	Tanggal Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang	Nama Kantor Cabang

(4)			
Lokasi			
Alamat	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Kode Pos

(5)	(6)	(7)
Nomor Telepon	Jumlah Tenaga Kerja	Nama Kepala Cabang

2. PENJELASAN FORMULIR 0020 (RINCIAN KANTOR CABANG)

Formulir 0020 (Rincian Kantor Cabang) ini berisi informasi kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor termasuk kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor yang telah memperoleh pencatatan pelaporan dari Menteri Keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan.

(1) Nomor Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan nomor Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang pencatatan pelaporan kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(2) Tanggal Pencatatan Pelaporan Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan atau Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang pencatatan pelaporan kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(3) Nama Kantor Cabang

Pos ini diisi dengan nama dari kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(4) Lokasi

- Alamat

Pos ini diisi dengan alamat lengkap kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor sesuai dengan alamat lengkap kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan.

- Kecamatan

Pos ini diisi dengan kecamatan domisili kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- Kabupaten/Kota

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota domisili kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- Kode Pos

Pos ini diisi dengan nomor kode pos domisili kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(5) Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan kode area dan nomor telepon masing-masing kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(6) Jumlah Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang berada di kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor, termasuk kepala kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kepala kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor, tenaga kerja tetap, tenaga kerja kontrak, dan tenaga kerja *outsourcing*.

(7) Nama Kepala Cabang

Pos ini diisi dengan nama kepala cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kepala kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor masing-masing kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor dan/atau kantor cabang unit syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

D. FORMULIR 0030: RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM DERAJAT KEDUA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0030 (Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nama Pemegang Saham	Golongan Pemegang Saham	Negara Asal	Bentuk Badan Hukum Pemegang Saham	Status Pemegang Saham	Ekuitas Pemegang Saham (dalam Rp)	Persentase Kepemilikan Asing Secara Langsung/ Tidak Langsung

(8)		(9)		
Kepemilikan Saham		Informasi Kepengurusan Pemegang Saham		
Nilai (dalam Rp)	Persentase (%)	Nama Pengurus	Jabatan Pengurus	Negara Asal

(10)			
Informasi Pemegang Saham Derajat Kedua			
Nama Pemegang Saham Derajat Kedua	Golongan Pemegang Saham Derajat Kedua	Negara Asal Pemegang Saham Derajat Kedua	Nilai Kepemilikan Saham Derajat Kedua

2. PENJELASAN FORMULIR 0030 (RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM DERAJAT KEDUA)

Formulir 0030 (Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua) ini berisi rincian pemegang saham baik perorangan maupun berbentuk badan hukum pada Perusahaan Modal Ventura pelapor, informasi pengurus pemegang saham Perusahaan Modal Ventura, dan informasi pemegang saham derajat kedua.

(1) Nama Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham.

(2) Golongan Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan Golongan Pemilik seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(3) Negara Asal

Pos ini diisi dengan negara asal pemegang saham.

(4) Bentuk Badan Hukum Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan bentuk badan hukum atau perseorangan pemegang saham Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- perseroan terbatas
- koperasi
- yayasan
- dana pensiun
- badan hukum Indonesia lainnya
- pemerintah pusat
- pemerintah daerah
- perseorangan
- badan hukum asing

(5) Status Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan status pemegang saham, yaitu:

- pemegang saham pengendali
- pemegang saham non pengendali

(6) Ekuitas Pemegang Saham

Pos ini diisi dengan nilai ekuitas dari pemegang saham yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, koperasi, badan hukum Indonesia lainnya, dan badan hukum asing berdasarkan laporan audit.

(7) Persentase Kepemilikan Asing Secara Langsung/Tidak Langsung

Pos ini diisi dengan informasi mengenai persentase kepemilikan asing bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum pada Perusahaan Modal Ventura pelapor. Bagi pemegang saham perseorangan warga negara Indonesia, maka pos ini diisi nol persen.

Bagi pemegang saham berbentuk badan hukum asing, pos ini diisi dengan persentase sebesar 100%. Bagi pemegang saham berbentuk badan hukum Indonesia, pos ini diisi dengan persentase kepemilikan asing dalam badan hukum dimaksud baik secara langsung maupun tidak langsung.

(8) Kepemilikan Saham

- Nilai

Pos ini diisi dengan nilai nominal modal disetor Perusahaan Modal Ventura yang dimiliki pemegang saham.

Total nilai ini harus sama dengan nilai nominal Modal Disetor di Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

- Persentase

Pos ini diisi dengan nilai persentase kepemilikan dengan format desimal 2 (dua) angka di belakang koma.

(9) Informasi Kepengurusan Pemegang Saham

- Nama Pengurus

Pos ini diisi dengan nama lengkap pengurus dan pengawas pemegang saham Perusahaan Modal Ventura yang berbentuk badan hukum.

- Jabatan Pengurus

Pos ini diisi dengan jabatan pengurus dan pengawas pemegang saham Perusahaan Modal Ventura yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, yaitu:

- komisaris utama
- komisaris
- komisaris independen
- dewan pengawas syariah
- direktur utama
- direktur

Bagi pemegang saham selain berbentuk badan hukum perseroan terbatas pengawas disetarakan dengan komisaris dan pengurus disetarakan dengan anggota direksi.

- Negara Asal

Pos ini diisi dengan negara asal berdasarkan status kewarganegaraan pengurus dan pengawas pemegang saham.

(10) Informasi Pemegang Saham Derajat Kedua

- Nama Pemegang Saham Derajat Kedua

Pos ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham derajat kedua (pemegang saham pada pemegang saham Perusahaan Modal Ventura pelapor).

- Golongan Pemegang Saham Derajat Kedua
Pos ini diisi dengan sandi Golongan pemegang saham derajat kedua seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.
- Negara Asal Pemegang Saham Derajat Kedua
Pos ini diisi dengan negara asal berdasarkan status kewarganegaraan pemegang saham derajat kedua.
- Nilai Kepemilikan Saham Derajat Kedua
Pos ini diisi dengan nilai nominal modal disetor pemegang saham Perusahaan Modal Ventura pelapor yang dimiliki pemegang saham derajat kedua.

E. FORMULIR 0035: RINCIAN KEPENGURUSAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0035 (Rincian Kepengurusan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nama	Nomor Identitas	Kewarganegaraan	Jabatan	Domisili

(6)	(7)	(8)	(9)	
Nomor Akta Pengangkatan	Tanggal Akta	Tanggal Mulai Menjabat	Informasi Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Keputusan	
			Nomor Surat Keputusan	Tanggal Surat Keputusan

2. PENJELASAN FORMULIR 0035 (RINCIAN KEPENGURUSAN)

Formulir 0035 (Rincian Kepengurusan) ini berisi informasi kepengurusan Perusahaan Modal Ventura pelapor yang terdiri dari anggota dewan komisaris dan anggota direksi untuk Perusahaan Modal Ventura yang berbadan hukum perseroan terbatas atau pengawas dan pengurus untuk Perusahaan Modal Ventura yang berbadan hukum selain perseroan terbatas termasuk anggota dewan pengawas syariah bagi Perusahaan Modal Ventura yang melakukan kegiatan Usaha Modal Ventura Syariah.

(1) Nama

Pos ini diisi dengan nama-nama pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(2) Nomor Identitas

Pos ini diisi dengan nomor identitas berupa nomor induk kependudukan, KITAS, dan/atau paspor dari pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(3) Kewarganegaraan

Pos ini diisi dengan kewarganegaraan pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(4) Jabatan

Pos ini diisi dengan jabatan pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, yaitu:

- komisaris utama
- komisaris
- komisaris independen
- dewan pengawas syariah
- direktur utama
- direktur

Bagi Perusahaan Modal Ventura selain berbadan hukum perseroan terbatas, pengawas disetarakan dengan anggota dewan komisaris dan pengurus disetarakan dengan anggota direksi.

(5) Domisili

Pos ini diisi dengan lokasi kabupaten/kota tempat pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura pelapor berdomisili.

(6) Nomor Akta Pengangkatan

Pos ini diisi dengan nomor akta pengangkatan Direksi, komisaris, dan/atau dewan pengawas syariah.

(7) Tanggal Akta

Pos ini diisi dengan tanggal akta pengangkatan Direksi, komisaris, dan/atau dewan pengawas syariah.

(8) Tanggal Mulai Menjabat

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun mulai menjabat masing-masing pengurus dan pengawas Perusahaan Modal Ventura pelapor sesuai dengan akta rapat umum pemegang saham yang menyetujui pengangkatan pengurus dan pengawas.

(9) Informasi Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

- Nomor Surat Keputusan

Pos ini diisi dengan Nomor Surat Keputusan Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), misalnya KEP-123/D.05/2015.

- Tanggal Surat Keputusan

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun dikeluarkannya Surat Keputusan.

Informasi terkait penilaian kemampuan dan kepatutan tidak boleh dikosongkan. Bagi Pihak Utama yang menjabat sebelum berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016, maka kolom ini diisi dengan keterangan bahwa pengurus atau pengawas Perusahaan Modal Ventura belum wajib mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan mengingat belum diangkat kembali.

F. FORMULIR 0036: RINCIAN PIHAK TERKAIT

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0036 (Rincian Pihak Terkait) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)
Nama Pihak Terkait	Golongan	Lokasi Negara	Hubungan Pihak Terkait
			Sandi A-J

2. PENJELASAN FORMULIR 0036 (RINCIAN PIHAK TERKAIT)

Formulir 0036 (Rincian Pihak Terkait) ini berisi rincian pihak yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura, informasi golongan, lokasi negara, dan hubungan pihak yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura.

(1) Nama Pihak Terkait

Pos ini diisi dengan nama lengkap pihak terkait.

(2) Golongan

Pos ini diisi dengan Golongan pihak terkait seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(3) Lokasi Negara

Pos ini diisi dengan lokasi negara tempat kedudukan pihak terkait.

(4) Hubungan Pihak Terkait

Pos ini diisi dengan menggunakan sandi A-J yang menunjukkan hubungan pihak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura sebagai berikut:

- A. orang perseorangan atau badan usaha yang merupakan pengendali Perusahaan Modal Ventura;
- B. badan usaha di mana Perusahaan Modal Ventura bertindak sebagai pengendali;
- C. orang perseorangan atau badan usaha yang bertindak sebagai pengendali dari badan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf B;
- D. badan usaha yang pengendaliannya dilakukan oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha dalam huruf A atau orang perseorangan dan/atau badan usaha dalam huruf C;
- E. dewan komisaris atau Direksi Perusahaan Modal Ventura.
- F. pihak yang mempunyai hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik horizontal dan vertikal dari orang perseorangan yang merupakan pengendali dalam huruf A dan/atau dewan komisaris atau Direksi dalam huruf E;
- G. dewan komisaris atau Direksi pada badan usaha dalam huruf A-D;
- H. badan usaha yang dewan komisaris atau Direksi adalah dewan komisaris atau Direksi pada Perusahaan Modal Ventura atau dewan komisaris atau Direksi pada badan usaha dalam huruf A-D;
- I. badan usaha dimana dewan komisaris atau Direksi pada Perusahaan Modal Ventura sebagaimana huruf E sebagai pengendali atau dewan komisaris atau Direksi dalam huruf A-D bertindak sebagai pengendali; dan/atau

- J. badan usaha yang memiliki ketergantungan keuangan dengan Perusahaan Modal Ventura.

2. PENJELASAN FORMULIR 0041 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN)

Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan) ini berisi rincian jumlah tenaga kerja pada masing-masing kategori tingkat pendidikan tenaga kerja di kantor pusat dan kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor, termasuk tenaga kerja pada UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor.

1) Tingkat Pendidikan

1. Kantor Pusat

- a. Tingkat pendidikan lainnya di bawah SMA
- b. SMA
- c. Diploma
- d. Sarjana
- e. Pasca Sarjana

Dalam hal terdapat tenaga kerja dari Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan tingkat pendidikan strata 3, maka diisi pada kolom Pasca Sarjana.

2. Kantor Cabang

- a. Tingkat pendidikan lainnya di bawah SMA
- b. SMA
- c. Diploma
- d. Sarjana
- e. Pasca Sarjana

Dalam hal terdapat tenaga kerja dari Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan tingkat pendidikan strata 3, maka diisi pada kolom Pasca Sarjana.

2) Tenaga Kerja Tetap

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja tetap yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

3) Tenaga Kerja Kontrak

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja kontrak yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

4) Tenaga Kerja *Outsourcing*

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja *outsourcing* yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

5) Total Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang berada di kantor pusat dan kantor cabang berdasarkan tingkat pendidikan.

- a. Laki-laki
- b. Perempuan
- c. Total

H. FORMULIR 0043: RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0043 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)		(3)	
Fungsi	Tenaga Kerja Tetap		Tenaga Kerja Kontrak	
	Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi	Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya	Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi	Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
1. Pemasaran				
2. Analisis Kelayakan Penyertaan/ Pembiayaan				
3. Penagihan				
4. <i>Human Resource</i> (HR) dan <i>General Affair</i> (GA)				
5. Administrasi dan pembukuan				
6. Pengelolaan Keuangan, termasuk Pengelolaan Portofolio Investasi				
7. Manajemen Risiko				
8. Audit Internal				
9. Legal				
10. Teknologi Informasi				
11. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme				
12. Fungsi Lainnya				
Jumlah Tenaga Kerja				

2. PENJELASAN FORMULIR 0043 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI)

Formulir 0043 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi) ini berisi jumlah tenaga kerja yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor berdasarkan satuan kerja baik di kantor pusat maupun kantor cabang Perusahaan Modal Ventura pelapor sesuai dengan masing-masing status tenaga kerja, termasuk tenaga kerja pada UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Fungsi

1. Pemasaran
2. Analisis Kelayakan Penyertaan/Pembiayaan
3. Penagihan
4. *Human Resource* (HR) dan *General Affair* (GA)
5. Administrasi dan pembukuan
6. Pengelolaan Keuangan, termasuk Pengelolaan Portofolio Investasi
7. Manajemen Risiko
8. Audit Internal
9. Legal
10. Teknologi Informasi
11. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
12. Fungsi Lainnya

(2) Tenaga Kerja Tetap

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja tetap yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

(3) Tenaga Kerja Kontrak

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja kontrak yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

(4) Tenaga Kerja *Outsourcing*

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja *outsourcing* yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

(5) Total Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah total tenaga kerja yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah anggota Direksi berdasarkan fungsi.

- Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Anggota Direksi
- Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya

I. FORMULIR 0046: RINCIAN TENAGA KERJA ASING

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 0046 (Rincian Tenaga Kerja Asing) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nama	Nomor Identitas	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Spesialisasi

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Domisili	Nomor Izin Kerja	Tanggal Izin Kerja	Awal Masa Laku Izin Kerja	Akhir Masa Laku Izin Kerja

2. PENJELASAN FORMULIR 0046 (RINCIAN TENAGA KERJA ASING)

Formulir 0046 (Rincian Tenaga Kerja Asing) ini berisi rincian tenaga kerja asing Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Nama

Pos ini diisi dengan nama tenaga kerja asing Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(2) Nomor Identitas

Pos ini diisi dengan nomor identitas berupa nomor induk kependudukan, KITAS, dan/atau paspor dari tenaga kerja asing Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(3) Kewarganegaraan

Pos ini diisi dengan kewarganegaraan tenaga kerja asing.

(4) Jabatan

Pos ini diisi dengan kategori jabatan tenaga kerja asing pada perusahaan Modal Ventura pelapor. Jabatan tenaga kerja asing antara lain tenaga ahli dengan level jabatan satu tingkat di bawah direksi, penasihat, dan konsultan.

(5) Bidang Spesialisasi

Pos ini diisi dengan bidang spesialisasi dari tenaga kerja asing pada Perusahaan Modal Ventura Syariah pelapor. Bidang spesialisasi antara lain bidang pengelolaan portofolio investasi, manajemen risiko, teknologi informasi, dan sebagainya.

(6) Domisili

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota tempat tenaga kerja asing berdomisili.

(7) Nomor Izin Kerja

Pos ini diisi dengan nomor surat keputusan izin kerja dari tenaga kerja asing yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

(8) Tanggal Izin Kerja

Pos ini diisi dengan tanggal surat keputusan izin kerja dari tenaga kerja asing yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

(9) Awal Masa Laku Izin Kerja

Pos ini diisi dengan informasi mengenai awal masa berlaku dari izin kerja tenaga kerja asing.

(10) Akhir Masa Laku Izin Kerja

Pos ini diisi dengan informasi mengenai akhir masa berlaku dari izin kerja tenaga kerja asing.

II. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA

A. FORMULIR 1100: LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan) disusun sesuai format sebagai berikut:

ASET

Dalam Rupiah

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
1.	Kas dan Setara Kas			
	a. Kas			
	b. Simpanan pada Bank Dalam Negeri			
	1) Giro			
	2) Simpanan Lainnya			
	c. Simpanan pada Bank Luar Negeri			
	1) Giro			
	2) Simpanan Lainnya			
2.	Aset Tagihan Derivatif			
3.	Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura			
	a. Penyertaan Saham			
	b. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi Neto			
	(1) Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
	(2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
	c. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto			
	(1) Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
	(2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
	Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
	d. Pembiayaan Usaha Produktif Neto			
	1) Pembiayaan Usaha Produktif Pokok			
	2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif			
4.	Investasi Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah			
	a. Penyertaan Saham			
	b. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto			
	1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
	2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
	c. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto			
	1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
	2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
	d. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto			
	1) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Pokok			
	2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
5.	Penyertaan pada Dana Ventura			
6.	Piutang Pengelolaan Dana Ventura			
7.	Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain:			
	a. Tagihan terkait Kegiatan Jasa Berbasis <i>Fee</i>			
	b. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
8.	Investasi dalam Surat Berharga			
9.	Aset Tetap dan Inventaris Neto			
	a. Aset Tetap dan Inventaris Bruto			
	b. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris			
10.	Aset Pajak Tangguhan			
11.	Rupa-Rupa Aset			
Jumlah Aset				

LIABILITAS DAN EKUITAS

Dalam Rupiah

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
LIABILITAS				
1.	Liabilitas Segera			
	a. Liabilitas kepada Bank			
	b. Liabilitas kepada Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya			
	c. Liabilitas kepada Perusahaan Bukan Jasa Keuangan			
	d. Liabilitas Segera Lainnya			
2.	Liabilitas Derivatif			
3.	Utang Pajak			
4.	Pinjaman/Pendanaan yang Diterima			
	a. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Dalam Negeri			
	1) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Bank			
	2) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank			
	3) Pinjaman/Pendanaan yang			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
	Diterima Lainnya			
	b. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Luar Negeri			
	1) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Bank			
	2) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Lembaga Jasa keuangan Non-Bank			
	3) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima Lainnya			
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan			
6.	Liabilitas Pajak Tangguhan			
7.	Pinjaman/Pendanaan Subordinasi			
	a. Pinjaman/Pendanaan Subordinasi Dalam Negeri			
	b. Pinjaman/Pendanaan Subordinasi Luar Negeri			
8.	Rupa-Rupa Liabilitas			
EKUITAS				
9.	Modal			
	a. Modal Disetor			
	1) Modal Dasar			
	2) Modal yang Belum Disetor			
	b. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib			
	1) Simpanan Pokok			
	2) Simpanan Wajib			
	c. Tambahan Modal Disetor			
	1) Agio			
	2) Disagio			
	3) Modal Saham yang Diperoleh Kembali			
	4) Biaya Emisi Efek Ekuitas			
	5) Modal Hibah			
	6) Tambahan Modal Disetor Lainnya			
	d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali			
10.	Cadangan			

No.	Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
	a. Cadangan Umum			
	b. Cadangan Tujuan			
11.	Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan			
12.	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak			
13.	Komponen Ekuitas Lainnya			
	a. Saldo Komponen Ekuitas Lainnya			
	1) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap			
	2) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing			
	3) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			
	4) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas			
	5) Saldo Keuntungan (Kerugian) atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan			
	b. Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lainnya Periode Berjalan			
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas			

2. PENJELASAN FORMULIR 1100 (LAPORAN POSISI KEUANGAN)

Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan) ini berisi laporan posisi keuangan Perusahaan Modal Ventura yang memberikan penjelasan rincian atas posisi aset dan posisi liabilitas dan ekuitas.

– ASET

1. Kas dan Setara Kas

a. Kas

Pos ini diisi dengan jumlah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam, yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku milik Perusahaan Modal Ventura pelapor. *Commemorative coin* dan *commemorative note* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dilaporkan pada pos Rupa-Rupa Aset.

b. Simpanan pada Bank Dalam Negeri

Pos ini diisi dengan semua jenis simpanan Perusahaan Modal Ventura pelapor pada bank di Indonesia, baik dalam rupiah maupun valas. Pos ini tidak boleh dikompensasi dengan pos bank pada pos-pos Liabilitas.

1) Giro

Pos ini diisi dengan jumlah simpanan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam bentuk giro pada bank umum di Indonesia.

2) Simpanan Lainnya

Pos ini diisi dengan jumlah simpanan Perusahaan Modal Ventura pelapor selain giro antara lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, *deposit on call*, dan simpanan lainnya yang sejenis pada bank umum, bank umum syariah, bank perkreditan rakyat, dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia.

c. Simpanan pada Bank Luar Negeri

Pos ini diisi dengan semua jenis simpanan Perusahaan Modal Ventura pelapor pada bank di luar negeri.

1) Giro

Pos ini diisi dengan simpanan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam bentuk giro pada bank di luar negeri.

2) Simpanan Lainnya

Pos ini diisi dengan simpanan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam bentuk tabungan, deposito

berjangka, sertifikat deposito, *deposit on call*, dan simpanan lainnya yang sejenis pada bank di luar negeri.

2. Aset Tagihan Derivatif

Pos ini diisi dengan semua tagihan yang merupakan potensi keuntungan yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi derivatif pada tanggal laporan. Transaksi derivatif ini hanya untuk kegiatan lindung nilai. Pos ini harus dirinci pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai).

3. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura

a. Penyertaan Saham

Pos ini diisi nilai penyertaan saham yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan.

b. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi Neto

Pos ini diisi nilai pembelian obligasi konversi yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai neto setelah dikurangi cadangan penyesuaian penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

1) Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi nilai obligasi konversi yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

2) Cadangan Penyesuaian Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi dengan cadangan penyesuaian penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi konversi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

c. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha neto setelah dikurangi cadangan penyesuaian penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan

usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- 1) Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi nilai surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

- d. Pembiayaan Usaha Produktif Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan usaha produktif setelah dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi, dan dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan usaha produktif.

- 1) Pembiayaan Usaha Produktif Pokok

Pos ini diisi nilai pembiayaan usaha produktif yang dicatatkan sebesar nilai bruto setelah dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan usaha produktif sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuanganyang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

4. Investasi Modal Ventura berdasarkan Prinsip Syariah

- a. Penyertaan Saham

Pos ini diisi nilai penyertaan saham yang berasal dari kegiatan usaha Unit Usaha Syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan.

b. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto

Pos ini diisi nilai pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi yang berasal dari kegiatan usaha UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi nilai sukuk atau obligasi syariah konversi yang berasal dari kegiatan usaha UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

c. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

1) Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi nilai sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha yang berasal dari kegiatan usaha UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*)

dan/atau pengembangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

d. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil setelah dikurangi dengan pendapatan bagi hasil yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi, dan dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

1) Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Pokok)

Pos ini diisi nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang dicatatkan sebesar nilai bruto setelah dikurangi dengan pendapatan bagi hasil yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

5. Penyertaan pada Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada kontrak investasi bersama dana ventura, yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan.

6. Piutang Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini diisi nilai piutang pengelolaan dana ventura Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada kontrak investasi bersama dana ventura.

7. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain:

a. Tagihan terkait Kegiatan Jasa Berbasis *Fee*

Pos ini diisi nilai tagihan atas kegiatan jasa berbasis *fee* Perusahaan Modal Ventura pelapor yang belum dibayarkan oleh pihak lain.

b. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Pos ini diisi nilai tagihan atas Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Perusahaan Modal Ventura pelapor yang belum dibayarkan oleh pihak lain.

8. Investasi dalam Surat Berharga

Pos ini mencakup semua investasi Perusahaan Modal Ventura pelapor pada surat berharga, selain surat berharga dalam bentuk penyertaan saham kepada pasangan usaha, surat berharga dalam bentuk obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi, atau surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (start up) dan/atau pengembangan usaha.

Nilai surat berharga tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2200 (Rincian Surat Berharga yang Dimiliki).

9. Aset Tetap dan Inventaris Neto

a. Aset Tetap dan Inventaris Bruto

Pos ini mencakup aset tetap dan inventaris yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor.

b. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Pos ini mencakup akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris sampai dengan tanggal laporan.

10. Aset Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada akhir periode laporan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku terhadap seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*) dan/atau saldo rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa mendatang.

Pos ini disajikan di laporan posisi keuangan berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos liabilitas pajak tangguhan.

11. Rupa-Rupa Aset

Pos ini mencakup saldo aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam pos 1 sampai dengan 10 di atas, antara lain biaya-biaya yang dibayar dimuka.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2490 (Rincian Rupa-Rupa Aset).

- LIABILITAS

1. Liabilitas Segera

Pos ini mencakup liabilitas jangka pendek Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pihak ketiga yang berjangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari. Termasuk ke dalam pos ini, antara lain utang yang berkaitan dengan program pensiun karyawan dan premi asuransi Perusahaan Modal Ventura pelapor.

a. Liabilitas kepada Bank

Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada bank seperti utang bunga pinjaman atau imbal hasil pembiayaan bank. Yang dimaksud dengan bank adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai perbankan yang berlaku. Subpos ini tidak boleh dikompensasikan dengan pos bank pada pos-pos aset.

b. Liabilitas kepada Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya

Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada perusahaan di sektor jasa keuangan selain bank. Termasuk dalam subpos ini adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, perusahaan penjaminan, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan sekuritas, dan perusahaan jasa keuangan lainnya.

c. Liabilitas kepada Perusahaan Bukan Jasa Keuangan

Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada perusahaan selain sektor jasa keuangan.

d. Liabilitas Segera Lainnya

Pos ini mencakup liabilitas segera Perusahaan Modal Ventura pelapor selain pada huruf a, huruf b, dan huruf c.

2. Liabilitas Derivatif

Pos ini mencakup semua liabilitas yang merupakan potensi kerugian yang timbul dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi derivatif pada tanggal laporan.

Liabilitas derivatif ini hanya untuk kegiatan lindung nilai. Pos ini harus dirinci pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai).

3. Utang Pajak

Pos ini mencakup seluruh liabilitas pajak Perusahaan Modal Ventura pelapor yang belum dibayar berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

4. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima

Pos ini mencakup pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari dalam negeri maupun luar negeri.

a. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Dalam Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari dalam negeri atau penduduk.

1) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Bank Dalam Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari bank yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia. Subpos ini tidak boleh dikompensasikan dengan pos bank pada pos-pos aset.

2) Pinjaman/Pendanaan dari Lembaga Jasa keuangan Non-Bank Dalam Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari perusahaan lembaga jasa keuangan non-bank yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia.

3) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima Lainnya Dalam Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima lainnya dalam negeri Perusahaan Modal Ventura pelapor selain pada angka 1) dan 2) di atas.

Pos ini mencakup pinjaman yang diterima Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari pihak ketiga non jasa keuangan yang beroperasi di Indonesia.

b. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Luar Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari luar negeri atau bukan penduduk (*non resident*).

1) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Bank Luar Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari bank yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia.

2) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dari Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Luar Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari lembaga jasa keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia.

3) Pinjaman/Pendanaan yang Diterima Lainnya Luar Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari pihak ketiga non-jasa keuangan di luar negeri atau bukan penduduk (*non resident*).

Pos-pos ini harus dirinci pada Formulir 2550 (Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dan Pinjaman/Pendanaan Subordinasi).

5. Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini mencakup nilai seluruh surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor di dalam maupun luar negeri dalam rangka memperoleh tambahan dana dari masyarakat antara lain melalui penerbitan obligasi dan *medium term notes* (MTN).

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2600 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan).

6. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada akhir periode laporan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).

Pos ini disajikan di laporan posisi keuangan berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos aset pajak tangguhan.

7. Pinjaman/Pendanaan Subordinasi

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan syarat sebagai berikut:

- paling singkat berjangka waktu 5 (lima) tahun
- dalam hal terjadi likuidasi, hak tagih berlaku paling akhir dari segala pinjaman/pendanaan yang ada
- dituangkan dalam bentuk perjanjian akta notariil antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan pemberi pinjaman/pendanaan.

a. Pinjaman/Pendanaan Subordinasi Dalam Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan subordinasi yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor

dalam rupiah maupun valas dari dalam negeri atau penduduk/*resident*.

b. Pinjaman/Pendanaan Subordinasi Luar Negeri

Pos ini mencakup pinjaman/pendanaan subordinasi yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas dari luar negeri atau bukan penduduk/*non resident*.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2550 (Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima dan Pinjaman/Pendanaan Subordinasi).

8. Rupa-Rupa Liabilitas

Pos ini mencakup saldo liabilitas lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan kedalam pos pada angka 1 sampai dengan angka 7 di atas.

Pos ini harus dirinci pada Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas).

– EKUITAS

9. Modal

a. Modal Disetor

Pos ini mencakup nilai modal Perusahaan Modal Ventura pelapor yang sudah disetor penuh oleh pemegang saham Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berbadan hukum perseroan terbatas.

1) Modal Dasar

Pos ini mencakup jumlah modal dasar pada Perusahaan Modal Ventura pelapor.

2) Modal yang Belum Disetor

Pos ini mencakup jumlah modal yang belum disetor pada Perusahaan Modal Ventura pelapor.

b. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

1) Simpanan Pokok

Pos ini mencakup nilai simpanan pokok yang telah disetor oleh anggota pada Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berbadan hukum koperasi.

2) Simpanan Wajib

Pos ini mencakup nilai simpanan wajib yang telah disetor oleh anggota pada Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berbadan hukum koperasi.

c. Tambahan Modal Disetor

1) Agio

Pos ini mencakup selisih lebih setoran modal yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor

sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

2) Disagio

Pos ini mencakup selisih kurang setoran modal sebagai akibat harga saham lebih rendah dari nilai nominalnya.

3) Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Pos ini mencakup jumlah modal saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

4) Biaya Emisi Efek Ekuitas

Pos ini mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada saat menerbitkan saham.

5) Modal Hibah

Pos ini mencakup nilai modal hibah yang diterima Perusahaan Modal Ventura pelapor.

6) Tambahan Modal Disetor Lainnya

Pos ini mencakup tambahan modal disetor selain angka 1), angka 2), angka 3), angka 4), dan angka 5) sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan.

d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pos ini mencakup selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan.

10. Cadangan

Pos ini mencakup cadangan-cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan/atau keputusan pemilik/rapat pemegang saham.

a. Cadangan Umum

Pos ini mencakup cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak.

b. Cadangan Tujuan

Pos ini mencakup bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

11. Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan

Pos ini mencakup saldo laba (rugi) yang ditahan (ditanggung) oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

12. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak

Pos ini mencakup laba (rugi) Perusahaan Modal Ventura pelapor selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.

13. Komponen Ekuitas Lainnya

Pos ini mencakup komponen ekuitas Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berasal dari transaksi komprehensif.

a. Saldo Komponen Ekuitas Lainnya

1) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

2) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

3) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

4) Saldo Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) akibat bagian efektif instrumen keuangan lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

5) Saldo Keuntungan (Kerugian) atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan

Pos ini mencakup saldo keuntungan (kerugian) atas komponen ekuitas lainnya sesuai prinsip standar akuntansi keuangan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada posisi periode awal tahun laporan.

b. Keuntungan (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya Periode Berjalan

Pos ini mencakup keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income/OCI*) oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.

Nilai pos ini harus sama dengan pos Keuntungan (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya dalam Formulir Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

B. FORMULIR 1110: REKENING ADMINISTRATIF

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1110 (Rekening Administratif) disusun sesuai format sebagai berikut:

Dalam Rupiah

No	Pos-pos	Rupiah	Valas	Jumlah
1	Fasilitas Pinjaman/Pendanaan yang Belum Ditarik			
	a. Dalam Negeri			
	1) Bank			
	2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank			
	3) Lainnya			
	b. Luar Negeri			
	1) Bank			
	2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank			
	3) Lainnya			
2	Fasilitas Pembiayaan/Penyertaan kepada Debitur/Konsumen yang Belum Ditarik			
3	Nilai Dana Ventura yang Dikelola			
4	Penerbitan Surat Sanggup Bayar			
	a. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Dalam Negeri			
	b. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Luar Negeri			
5	Penyaluran Pembiayaan Bersama Porsi Pihak Ketiga			
	a. Kegiatan Pembiayaan Penerusan (<i>Chanelling</i>)			
	b. Kegiatan Pembiayaan Bersama (<i>Joint Financing</i>)			
6	Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai			
	a. <i>Interest Rate Swap</i>			
	b. <i>Currency Swap</i>			
	c. <i>Cross Currency Swap</i>			
	d. <i>Forward</i>			
	e. <i>Option</i>			

No	Pos-pos	Rupiah	Valas	Jumlah
	<i>f. Future</i>			
	<i>g. Lainnya</i>			
7	Rekening Administratif Lainnya			
	a. Piutang Pembiayaan Hapus Buku			
	b. Piutang Pembiayaan Hapus Buku yang Berhasil Ditagih			
	c. Piutang Pembiayaan Hapus Tagih			
	Jumlah			

2. PENJELASAN FORMULIR 1110 (REKENING ADMINISTRATIF)

Formulir 1110 (Rekening Administratif) adalah laporan rekening transaksi yang belum efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas serta beberapa catatan penting lainnya.

Rekening administratif dalam valas dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah valas yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir periode laporan.

Rekening administratif terdiri atas:

1. Fasilitas Pinjaman/Pendanaan yang Belum Ditarik

Pos ini diisi dengan fasilitas pinjaman/pendanaan yang diperoleh dari dalam maupun luar negeri yang tidak dapat dibatalkan (*committed*) namun belum ditarik oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Rekening ini dirinci:

a. Dalam Negeri

- 1) Bank
- 2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- 3) Lainnya

b. Luar Negeri

- 1) Bank
- 2) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- 3) Lainnya

2. Fasilitas Pembiayaan/Penyertaan kepada Debitur/Konsumen yang Belum Ditarik

Pos ini diisi dengan fasilitas pembiayaan/penyertaan yang disediakan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada debitur/konsumen yang tidak dapat dibatalkan (*committed*) namun belum ditarik.

3. Nilai Dana Ventura yang Dikelola

Pos ini diisi dengan nilai dana ventura yang dikelola oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor setelah dikurangi dengan nilai pernyataan dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Pos ini akan divalidasi dengan Formulir 3030 (Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura).

4. Penerbitan Surat Sanggup Bayar

Pos ini diisi dengan nilai nominal surat sanggup bayar yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor sebagai jaminan atas utang kepada bank yang menjadi krediturnya.

Rekening ini dirinci:

- a. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Dalam Negeri
- b. Penerbitan Surat Sanggup Bayar di Luar Negeri

5. Penyaluran Pembiayaan Bersama Porsi Pihak Ketiga

Penyaluran pembiayaan ini dilakukan dalam bentuk:

a. Kegiatan Pembiayaan Penerusan (*Chanelling*)

Rekening ini mencakup besaran total piutang pembiayaan *chanelling*.

Chanelling dalam pos ini adalah apabila dana untuk pembiayaan dimaksud seluruhnya berasal dari kreditur seperti bank, Perusahaan Modal Ventura lainnya, perusahaan pembiayaan, lembaga pembiayaan ekspor indonesia, lembaga keuangan lainnya, dan/atau orang perseorangan dan risiko yang timbul dari aktivitas ini berada pada kreditur. Adapun Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam hal ini hanya bertindak sebagai pengelola dan memperoleh imbalan atau *fee* dari pengelolaan dana tersebut.

b. Kegiatan Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*)

Rekening ini mencakup besaran total piutang pembiayaan yang menjadi porsi kreditur seperti bank, Perusahaan Modal Ventura lainnya, perusahaan pembiayaan, lembaga pembiayaan ekspor indonesia, lembaga keuangan lainnya, dan/atau orang perseorangan.

Joint financing dalam pos ini adalah apabila sumber dana untuk pembiayaan dimaksud berasal dari Perusahaan Modal Ventura pelapor maupun dari kreditur.

Pos ini dirinci pada Formulir 3020 (Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga).

6. Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai

Rekening ini mencakup aset derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura sehubungan dengan lindung nilai yang dilakukan untuk pokok pinjaman, suku bunga pinjaman, dan/atau jangka waktu pembayaran.

Rekening ini dirinci:

- a. *Interest Rate Swap*
- b. *Currency Swap*
- c. *Cross Currency Swap*
- d. *Forward*
- e. *Option*
- f. *Future*
- g. Lainnya

Pos ini dirinci pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai).

7. Rekening Administratif Lainnya

Rekening ini mencakup informasi rekening administratif lain selain angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, angka 5, dan angka 6.

Rekening ini dirinci:

a. Piutang Pembiayaan Hapus Buku

Rekening ini mencakup nilai piutang pembiayaan yang telah dihapusbukukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor namun belum dihapustagihkan oleh Perusahaan Modal Ventura.

b. Piutang Pembiayaan Hapus Buku yang Berhasil Ditagih

Rekening ini mencakup nilai piutang pembiayaan yang telah dihapusbukukan namun berhasil ditagih kembali oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

c. Piutang Pembiayaan Hapus Tagih

Rekening ini mencakup nilai piutang pembiayaan yang telah dihapustagihkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

C. FORMULIR 1200: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1200 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disusun sesuai format sebagai berikut:

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
(1) PENDAPATAN			
1. Pendapatan Operasional			
a. Pendapatan dari Kegiatan Operasi			
1) Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham			
2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga			
3) Pendapatan Bunga dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
4) Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
5) Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif			
b. Pendapatan dari Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah			
1) Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham			
2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga			
3) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian			

Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
4) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
5) Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
c. Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura			
d. Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura			
e. Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain			
1) Pendapatan dari Kegiatan Jasa Berbasis <i>Fee</i>			
2) Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan OJK			
f. Pendapatan <i>Fee</i> /Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (<i>Channeling</i>)			
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan			
a. Pendapatan Administrasi			
b. Pendapatan Provisi			
c. Pendapatan Denda			
d. Pendapatan Operasional Lain Terkait Kegiatan Usaha Perusahaan Modal Ventura Lainnya			
3. Pendapatan Operasional Lainnya			
4. Pendapatan Non Operasional			
a. Pendapatan Bunga/Jasa Giro			
b. Pendapatan Non Operasional Lainnya			

(2) BEBAN			
1. Beban Operasional			
a. Beban Bunga dan/atau Imbal Hasil			
1) Beban Bunga dari Pinjaman yang Diterima			
2) Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan			
3) Beban Imbal Hasil atas Pendanaan yang Diterima Berdasarkan Prinsip Syariah			
b. Beban Kontribusi (Premi) atas Transaksi <i>Swap</i>			
c. Beban Premi Asuransi			
d. Beban Tenaga Kerja			
1) Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan			
2) Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja			
3) Beban Tenaga Kerja Lainnya			
e. Beban Pemasaran			
f. Beban Penyisihan/Penyusutan			
1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan/Penyertaan			
i) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
ii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
iii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset			

Produktif Pembiayaan Usaha Produktif			
2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah			
i) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi			
ii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
iii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil			
3) Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris			
g. Beban Sewa			
h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			
i. Beban Administrasi dan Umum			
j. Beban Operasional Lainnya			
2. Beban Non Operasional			
(3) LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
(4) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
1. Pajak Tahun Berjalan			
2. Pendapatan (Beban) Pajak Tanggungan			
(5) LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK			
(6) KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF			

LAINNYA PERIODE BERJALAN			
1. Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap			
2. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing			
3. Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			
4. Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas			
5. Keuntungan (Kerugian) atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan			
(7) LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			

2. PENJELASAN FORMULIR 1200 (LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN)

Formulir 1200 (Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) mencakup laporan yang mencantumkan angka kumulatif sejak awal tahun buku Perusahaan Modal Ventura pelapor sampai dengan tanggal laporan.

Adapun tata cara pengisian laporan laba rugi komprehensif dirinci sebagai berikut:

(1) PENDAPATAN

1. Pendapatan Operasional

Pos ini mencakup semua pendapatan dari kegiatan utama Perusahaan Modal Ventura.

a. Pendapatan dari Kegiatan Operasi

Pos ini mencakup semua pendapatan dividen, bunga, yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura dari kegiatan penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan usaha produktif.

1) Pendapatan dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini diisi pendapatan dividen yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor atas kegiatan operasional dari penyertaan saham.

2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga

Pos ini diisi dengan pendapatan berupa keuntungan yang diperoleh oleh Perusahaan Modal Ventura yang berasal dari penjualan aset dalam bentuk penyertaan maupun surat berharga.

3) Pendapatan Bunga dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi pendapatan bunga atas kegiatan operasional dari kegiatan penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

4) Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi pendapatan bunga atas kegiatan operasional dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan

usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha

5) Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini diisi pendapatan bunga atas kegiatan operasional dari kegiatan pembiayaan usaha produktif.

b. Pendapatan dari Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini mencakup semua pendapatan dividen dan/atau bagi hasil (nisbah), yang diperoleh UUS Perusahaan Modal Ventura dari kegiatan penyertaan saham, pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi, kegiatan pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan pendapatan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

1) Pendapatan dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini diisi pendapatan dividen yang diterima oleh UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor atas kegiatan operasional dari penyertaan saham.

2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga

Pos ini diisi dengan pendapatan berupa keuntungan yang diperoleh oleh UUS Perusahaan Modal Ventura yang berasal dari penjualan aset dalam bentuk penyertaan maupun surat berharga.

3) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi pendapatan imbal hasil atas kegiatan operasional yang dilakukan UUS Perusahaan Modal Ventura dari kegiatan pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

4) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi pendapatan imbal hasil atas kegiatan operasional yang dilakukan UUS Perusahaan Modal Ventura dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- 5) Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil
Pos ini diisi pendapatan Bagi Hasil atas kegiatan operasional yang dilakukan UUS Perusahaan Modal Ventura dari Kegiatan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.
 - c. Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura
Pos ini diisi dengan pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berasal dari porsi penyertaan pada Dana Ventura yang dibentuk dengan skema kontrak investasi bersama dengan bank kustodian.
 - d. Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura
Pos ini diisi Pendapatan *fee* dari kegiatan pengelolaan Dana Ventura.
 - e. Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain
Pos ini mencakup semua pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura dari kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
 - 1) Pendapatan dari Kegiatan Jasa Berbasis *Fee*
Pos ini diisi semua pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura dari kegiatan jasa berbasis *fee* dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
Termasuk di dalamnya adalah:
 - a. kegiatan jasa konsultasi di bidang jasa administrasi, akuntansi, manajemen, dan/atau pemasaran; dan/atau
 - b. pemasaran produk jasa keuangan seperti asuransi dan/atau reksa dana.
 - 2) Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
Pos ini diisi semua pendapatan yang diperoleh Perusahaan Modal Ventura dari Kegiatan Usaha Lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
 - f. Pendapatan *Fee/Imbal* Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (*Channeling*)
Pos ini mencakup pendapatan Imbal Jasa dari kegiatan penerusan pembiayaan (*channeling*) atas kegiatan yang diperoleh dari pengelolaan dana yang berasal dari mitra (*counterparty*) dimana risiko yang timbul dari kegiatan ini berada pada pemilik dana.
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan
Pos ini mencakup Pendapatan Operasional Lain terkait kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor antara

lain pendapatan administrasi, pendapatan provisi, pendapatan denda, dan pendapatan operasional lain terkait kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor lainnya.

a. Pendapatan Administrasi

Pos ini mencakup biaya yang dibebankan ke debitur atas penggunaan fasilitas pendanaan dari Perusahaan Modal Ventura.

b. Pendapatan Provisi

Pos ini mencakup biaya provisi yang dibebankan ke debitur.

c. Pendapatan Denda

Pos ini mencakup biaya denda yang dibebankan ke debitur.

d. Pendapatan Operasional Lain Terkait Kegiatan Usaha Perusahaan Modal Ventura Lainnya

Pos ini diisi pendapatan yang diterima atas kegiatan operasional lain terkait kegiatan usaha lainnya yang diterima Perusahaan Modal Ventura.

3. Pendapatan Operasional Lainnya

Pos ini mencakup pendapatan operasional lainnya yang diterima Perusahaan Modal Ventura selain pada pos 1 dan 2 di atas.

4. Pendapatan Non Operasional

Pos ini mencakup pendapatan dari kegiatan selain kegiatan utama Perusahaan Modal Ventura pelapor.

a. Pendapatan Bunga/Jasa Giro

Pos ini mencakup pendapatan bunga/jasa giro dalam rupiah dan valas dari penempatan yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam bentuk aset lancar misalnya giro, tabungan, dan deposito pada bank.

b. Pendapatan Non Operasional Lainnya

Pos ini mencakup pendapatan non operasional selain pendapatan bunga dan jasa giro.

(2) BEBAN

1. Beban Operasional

Pos ini mencakup biaya yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan Modal Ventura pelapor.

a. Beban Bunga dan/atau Imbal Hasil

1) Beban Bunga dari Pinjaman yang Diterima

Pos ini mencakup biaya bunga dari pinjaman yang diterima.

2) Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini mencakup biaya bunga dari surat berharga yang diterbitkan.

3) Beban Imbal Hasil atas Pendanaan yang Diterima Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini mencakup biaya imbal hasil dari pendanaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah.

b. Beban Kontribusi (Premi) atas Transaksi *Swap*

Pos ini mencakup beban yang dibayarkan dalam rangka transaksi *swap*.

c. Beban Premi Asuransi

Pos ini mencakup beban yang dibayarkan untuk keperluan pertanggungan, misalnya pembayaran premi asuransi kerugian aset tetap.

d. Beban Tenaga Kerja

1) Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan

Pos ini mencakup beban gaji pokok, upah, beserta tunjangan-tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Direksi/pengurus dan karyawan Perusahaan Modal Ventura pelapor yang berstatus pegawai tetap maupun tidak tetap, sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan-potongan. Termasuk pula dalam subpos ini adalah honorarium, uang lembur, dan perawatan kesejahteraan.

2) Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja

Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan Perusahaan Modal Ventura untuk pengembangan dan pelatihan tenaga kerja.

3) Beban Tenaga Kerja Lainnya

Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan Perusahaan Modal Ventura terkait tenaga kerja selain yang termasuk dalam subpos gaji, upah, dan tunjangan dan pengembangan pelatihan tenaga kerja.

e. Beban Pemasaran

Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan Perusahaan Modal Ventura terkait kegiatan pemasaran yang dilakukan.

f. Beban Penyisihan/Penyusutan

1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan/Penyertaan

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan/penyertaan yang dilakukan Perusahaan Modal Ventura.

- i) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

- ii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- iii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan usaha produktif.

- 2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Investasi berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset investasi berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- i) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

- ii) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

iii) **Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil**

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

3) **Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**

Pos ini mencakup biaya penyusutan aset tetap dan inventaris.

g. **Beban Sewa**

Pos ini berisi semua biaya sewa yang dibayarkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor, misalnya sewa kantor, sewa rumah/gedung dan sewa alat-alat.

h. **Beban Pemeliharaan dan Perbaikan**

Pos ini mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan aset tetap, inventaris kantor, dan lain-lain.

i. **Beban Administrasi dan Umum**

Pos ini mencakup biaya untuk pemakaian barang-barang/jasa-jasa, seperti biaya penerangan, air, telepon, telegram, dan alat-alat kantor.

j. **Beban Operasional Lainnya**

Pos ini mencakup biaya selain dari pos huruf a sampai dengan huruf i di atas.

2. **Beban Non Operasional**

Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor selain untuk kegiatan utama Perusahaan Modal Ventura.

(3) **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**

Pos ini mencakup jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban Perusahaan Modal Ventura pelapor sebelum dikurangi dengan pajak.

(4) **TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**

1. **Pajak Tahun Berjalan**

Pos ini mencakup taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung secara progresif dari laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

2. **Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan**

Pos ini mencakup besarnya pendapatan (beban) pajak tangguhan terkait dengan besarnya aset (liabilitas) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

(5) LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK

Pos ini mencakup laba (rugi) setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan yang meliputi pajak tahun berjalan dan pendapatan (beban) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

(6) KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN

Pos ini mencakup keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income/OCI*) oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.

1. Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan revaluasi aset tetap yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

2. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

3. Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

4. Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan lindung nilai arus kas yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

5. Keuntungan (Kerugian) atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan

Pos ini mencakup besarnya keuntungan atau kerugian bersih selain dari pos 1 sampai dengan pos 4 di atas. Pos ini

disajikan di laporan laba (rugi) berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos kerugian.

- (7) LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Pos ini mencakup nilai laba (rugi) bersih setelah pajak ditambah keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya.

D. FORMULIR 1300: LAPORAN ARUS KAS

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 1300 (Laporan Arus Kas) disusun sesuai format sebagai berikut:

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
I. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi			
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi			
a. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Saham			
b. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
c. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif			
e. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah			
f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura			
g. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain			
1) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Jasa Berbasis <i>Fee</i>			
2) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
h. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Penerusan (<i>Channeling</i>)			
i. Arus Kas Masuk dari Pendapatan Kegiatan Operasi Lainnya			
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi			
a. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan Saham			
b. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
c. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif			
e. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah			
f. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura			
g. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain			
1) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Jasa Berbasis <i>Fee</i>			
2) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
h. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Bunga Operasional			
i. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Beban Umum dan Administrasi			
j. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pajak Penghasilan			
k. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Kegiatan Operasi Lainnya			
II. Arus Kas bersih dari Kegiatan Investasi			
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi			
a. Arus Kas Masuk dari Pelepasan Dana Ventura			
b. Arus Kas Masuk dari Penjualan Tanah, Bangunan, dan Peralatan			
c. Arus Kas Masuk dari Penjualan Surat Berharga			
d. Arus Kas Masuk dari Dividen			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
e. Arus Kas Masuk dari Penerimaan Bunga Kegiatan Investasi			
f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Lainnya			
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi			
a. Arus Kas Keluar untuk Investasi pada Dana Ventura			
b. Arus Kas Keluar untuk Pembelian Tanah, Bangunan, dan Peralatan			
c. Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga			
d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Lainnya			
III. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan			
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan			
a. Arus Kas Masuk dari Pinjaman dan Penerbitan Surat Berharga			
b. Arus Kas Masuk dari Penerbitan Modal Saham			
c. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah			
d. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Lainnya			
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pendanaan			
a. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pokok Pinjaman dan Surat Berharga yang Diterbitkan			
b. Arus Kas Keluar untuk Penarikan Kembali Modal Perusahaan (<i>Treasury Stock</i>)			
c. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen			
d. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah			
e. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Lainnya			
IV. Surplus (Defisit) pada Kas dan Setara Kas Akibat Perubahan Kurs			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
V. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas			
VI. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode			
VII. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode			

2. PENJELASAN FORMULIR 1300 (LAPORAN ARUS KAS)

Formulir 1300 (Laporan Arus Kas) merupakan laporan keuangan yang menggunakan dasar pergerakan kas dalam penyusunannya. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas di dalamnya dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

Pada kolom valas, arus kas dan setara kas dipisahkan berdasarkan kelompok transaksi yang mempengaruhi giro Perusahaan Modal Ventura pada bank luar negeri dan transaksi dengan pihak selain bank luar negeri.

I. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi

1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi

a. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan penyertaan saham.

b. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

c. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan.

d. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pembiayaan usaha produktif.

e. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan investasi berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri dari:

- 1) Penyertaan saham;
- 2) Pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi;
- 3) Pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau

- 4) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.
 - f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura
Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan pengelolaan dana ventura.
 - g. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain
 - 1) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Jasa Berbasis *Fee*
Pos ini memuat semua penerimaan yang berasal dari kegiatan jasa berbasis *fee*.
 - 2) Arus Kas Masuk dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
Pos ini memuat semua penerimaan dari kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
 - h. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan Penerusan (*Channeling*)
Pos ini berisi semua penerimaan neto yang berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan penerusan antara lain *fee*/imbal hasil *chanelling* dan biaya administrasi.
 - i. Arus Kas Masuk dari Pendapatan Kegiatan Operasi Lainnya
Pos ini berisi semua penerimaan yang tidak berasal dari kegiatan utama di atas. Pos ini dapat bersumber dari penerimaan piutang yang telah dihapuskan, pendapatan administrasi serta bunga yang tidak berasal dari pasangan usaha, debitur, klien perusahaan, penerimaan klaim, atau manfaat asuransi lainnya dalam bentuk kas serta pendapatan lain yang tidak berasal dari kegiatan utama.
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi
 - a. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan Saham
Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan penyertaan saham.
 - b. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi
Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
 - c. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha
Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan pembiayaan melalui

pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini berisi semua pengeluaran dari kegiatan pembiayaan usaha produktif.

e. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini memuat semua pengeluaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan investasi berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri dari:

- 1) penyertaan saham;
- 2) pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi;
- 3) pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau
- 4) pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

f. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini berisi semua pengeluaran dari kegiatan pengelolaan dana ventura.

g. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain

1) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Jasa Berbasis *Fee/Imbal Hasil*

Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan jasa berbasis *fee*.

2) Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

h. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Bunga Operasional

Pos ini berisi semua pengeluaran yang terjadi akibat pembayaran bunga untuk pinjaman yang digunakan.

i. Arus Kas Keluar untuk Beban Umum dan Administrasi

Pos ini berisi semua beban gaji karyawan, beban sewa gedung perusahaan, beban listrik dan telepon, premi asuransi serta pembayaran anuitas lainnya, serta beban administrasi lain yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan.

- j. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pajak Penghasilan
Pos ini khusus digunakan untuk mencatat pembayaran pajak penghasilan perusahaan pada periode laporan.
- k. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Kegiatan Operasi Lainnya
Pos ini berisi semua pengeluaran yang terjadi dari kegiatan operasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.

II. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi

- 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi
 - a. Arus Kas Masuk dari Pelepasan Dana Ventura
Pos ini berisi hasil pelepasan dana ventura yang melibatkan kas dan pendapatan lain yang terkait.
 - b. Arus Kas Masuk dari Penjualan Tanah, Bangunan, dan Peralatan
Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penjualan tanah, bangunan, dan peralatan. Jika dalam penjualan tersebut terjadi pengeluaran untuk beban administrasi dan beban-beban lain yang harus ditanggung perusahaan, maka pos ini berisi neto pendapatan dari penjualan tanah setelah dikurangi dengan beban-beban yang harus dibayar perusahaan.
 - c. Arus Kas Masuk dari Penjualan Surat Berharga
Dalam hal Perusahaan Modal Ventura pelapor menjual kembali surat berharga berjangka panjang, kecuali untuk surat berharga dalam bentuk penyertaan saham kepada pasangan usaha, surat berharga dalam bentuk obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi, atau surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha, maka hasil penjualan tersebut harus dilaporkan di dalam pos penerimaan kas ini secara neto setelah dikurangi dengan semua biaya yang harus dibayarkan sehubungan dengan transaksi tersebut.
 - d. Arus Kas Masuk dari Dividen
Pos ini berisi penerimaan kas dari pendapatan dividen hasil investasi Perusahaan Modal Ventura pelapor pada saham perusahaan lain.
 - e. Arus Kas Masuk dari Penerimaan Bunga Kegiatan Investasi
Pos ini berisi penerimaan kas dari pendapatan bunga hasil kegiatan investasi pada surat berharga yang dilakukan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- f. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini berisi penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.
- 2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi
 - a. Arus Kas Keluar untuk Investasi pada Dana Ventura
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk investasi Perusahaan Modal Ventura pelapor pada dana ventura yang dikelola.
 - b. Arus Kas Keluar untuk Pembelian Tanah, Bangunan, dan Peralatan
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi pembelian tanah, bangunan, dan peralatan.
 - c. Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk kegiatan investasi yang dilakukan dalam rangka transaksi perolehan surat berharga, kecuali untuk surat berharga dalam bentuk penyertaan saham kepada pasangan usaha, surat berharga dalam bentuk obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi, atau surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha. Jika dalam transaksi ini Perusahaan Modal Ventura pelapor melakukan pembayaran kas untuk beban lainnya, maka pos ini harus dicatat secara neto dengan cara biaya perolehan dikurangi beban lain yang dikeluarkan untuk memperolehnya.
 - d. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk kegiatan investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.
- III. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan
 - 1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan
 - a. Arus Kas Masuk dari Pinjaman dan Penerbitan Surat Berharga
Pos ini berisi penerimaan kas dari penerimaan pinjaman dan hasil penerbitan/penjualan surat berharga Perusahaan Modal Ventura pelapor.
 - b. Arus Kas Masuk dari Penerbitan Modal Saham
Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penerbitan/penjualan modal saham Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- c. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah
Pos ini berisi penerimaan kas dari pendanaan berdasarkan prinsip syariah.
 - d. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Lainnya
Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil pendanaan lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Pendanaan
- a. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pokok Pinjaman dan Surat Berharga yang Diterbitkan
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk membayar kembali pokok pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan kepada kreditur dan/atau investor.
 - b. Arus Kas Keluar untuk Penarikan Kembali Modal Perusahaan (*Treasury Stock*)
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi penarikan kembali modal saham Perusahaan Modal Ventura pelapor.
 - c. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perusahaan Modal Ventura pelapor.
 - d. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah
Pos ini berisi pengeluaran kas untuk pendanaan berdasarkan prinsip syariah.
 - e. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Lainnya
Pos ini berisi semua pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan yang tidak termasuk dalam pos-pos di atas.
- IV. Surplus (Defisit) Pada Kas dan Setara Kas Akibat Perubahan Kurs
Pos ini berisi jumlah perubahan kas dan setara kas akibat kurs valas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.
- V. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Pos ini berisi jumlah kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.
- VI. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode
Pos ini berisi jumlah posisi kas dan setara kas pada awal periode tahun laporan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

VII. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode

Pos ini berisi jumlah posisi kas dan setara kas pada akhir periode tanggal laporan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

E. FORMULIR 2110: RINCIAN PENYERTAAN SAHAM PADA PASANGAN USAHA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2110 (Rincian Penyertaan Saham pada Pasangan Usaha) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Golongan Perusahaan	Sektor Usaha	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Lokasi Negara	Tanggal Mulai Penyertaan

(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rencana Jangka Waktu Penyertaan	Persentase Penyertaan	Kualitas	Jenis Valuta	Metode Pencatatan

(13)		(14)	
Nilai Penyertaan Awal		Nilai Penyertaan Saham Periode Laporan	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2110 (RINCIAN PENYERTAAN SAHAM PADA PASANGAN USAHA)

Formulir 2110 (Rincian Penyertaan Saham Pada Pasangan Usaha) ini berisi rincian penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha.

(1) Nama Perusahaan

Pos ini diisi dengan nama perusahaan pasangan usaha yang menerima penyertaan saham dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(2) Jenis Usaha

Pos ini diisi dengan jenis penyertaan saham yang dilakukan, meliputi:

- a. penyertaan saham; atau
- b. penyertaan saham syariah.

(3) Golongan Perusahaan

Pos ini diisi dengan klasifikasi/golongan perusahaan yang menerima penyertaan saham dari Perusahaan Modal Ventura pelapor seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(4) Sektor Usaha

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian sektor ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

Dalam hal penyertaan saham digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas penyertaan).

(5) Kategori Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha berdasarkan skala bisnis pasangan usaha yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar
- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

Ketentuan mengenai skala bisnis pasangan usaha mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

(6) Lokasi Negara

Pos ini diisi dengan negara asal perusahaan pasangan usaha yang menerima penyertaan saham dari Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(7) Tanggal Mulai Penyertaan

Pos ini diisi dengan tanggal perikatan/perjanjian berdasarkan akta notaris.

(8) Rencana Jangka Waktu Penyertaan

Pos ini diisi dengan rencana jangka waktu penyertaan saham Perusahaan Modal Ventura pelapor pada pasangan usaha yang akan dilakukan divestasi pada saat akhir jangka waktu penyertaan. Pos ini diisi dalam satuan tahun.

(9) Persentase Penyertaan

Pos ini diisi dengan persentase penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada pasangan usaha yang menerima penyertaan saham, yang dihitung dengan membandingkan nilai penyertaan saham Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan ekuitas pasangan usaha.

(10) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas penyertaan saham yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

(11) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam penyertaan saham.

(12) Metode Pencatatan

Pos ini diisi dengan metode pencatatan investasi yang digunakan, yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

(13) Nilai Penyertaan Awal

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan awal:

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan awal dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan awal dalam mata uang rupiah, dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(14) Nilai Penyertaan Saham Periode Laporan

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan saham:

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan saham pada saat periode pelaporan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan saham pada saat periode pelaporan dalam mata uang rupiah, dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

F. FORMULIR 2120: RINCIAN PENYERTAAN MELALUI PEMBELIAN OBLIGASI KONVERSI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2120 (Rincian Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)
Nomor Seri Obligasi/Sukuk/Obligasi Syariah Konversi	Jenis Usaha	Jangka Waktu		Jenis Valuta
		Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	

(5)		(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil		Nama Penerbit	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Negara Penerbit	Golongan Penerbit
Jenis	Tingkat				

(10)	(11)	(12)	(13)		(14)	
Status Keterkaitan	Sektor Usaha	Kualitas	Nilai Pokok		Saldo Akhir Periode Pelaporan	
			Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

(15)	
Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2120 (RINCIAN PENYERTAAN MELALUI PEMBELIAN OBLIGASI KONVERSI)

Formulir 2120 (Rincian Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi) ini berisi rincian penyertaan melalui pembelian obligasi konversi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Nomor Seri Obligasi/Sukuk/Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi dengan nomor seri dari obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli.

(2) Jenis Usaha

Pos ini diisi dengan jenis pembelian obligasi konversi yang dilakukan, meliputi:

- a. pembelian obligasi konversi; atau
- b. pembelian sukuk/obligasi syariah konversi.

(3) Jangka Waktu

- Tanggal Penerbitan

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang pada obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli.

(5) Suku Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil

- Jenis

Pos ini diisi dengan jenis bunga/bagi hasil/imbal hasil yang ditetapkan atas obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang ditetapkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor, yaitu *floating* atau *fix*.

- Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga/bagi hasil/imbal hasil obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang diperjanjikan dalam satu tahun (*per annum*). Obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang tidak memiliki tingkat bunga/bagi hasil/imbal hasil tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(6) Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama perusahaan yang menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi.

(7) Kategori Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha berdasarkan skala bisnis pasangan usaha yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar
- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

Ketentuan mengenai skala bisnis pasangan usaha mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

(8) Negara Penerbit

Pos ini diisi dengan negara yang menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi.

(9) Golongan Penerbit

Pos ini diisi dengan pihak-pihak yang menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(10) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pasangan usaha dengan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran 1.

(11) Sektor Usaha

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian sektor ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

Dalam hal obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi).

(12) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli dan dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

(13) Nilai Pokok

Pos ini diisi dengan nilai pokok obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi yang dibeli:

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai pokok obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai pokok obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(14) Saldo Akhir Periode Pelaporan

Pos ini diisi dengan nilai obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi pada akhir periode laporan.

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi pada akhir periode laporan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi pada akhir periode laporan dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(15) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk kegiatan pembelian obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang

selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk kegiatan pembelian obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

G. FORMULIR 2130: RINCIAN PEMBIAYAAN MELALUI PEMBELIAN SURAT UTANG YANG DITERBITKAN PASANGAN USAHA PADA TAHAP RINTISAN AWAL (*START UP*) DAN/ATAU PENGEMBANGAN USAHA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2130 (Rincian Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start Up*) dan/atau Pengembangan Usaha) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	
Nomor Surat Utang/Sukuk/Obligasi Syariah	Jenis Usaha	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Suku Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil	
		Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo		Jenis	Tingkat

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nama Penerbit	Kategori Usaha Pasangan Usaha	Negara Penerbit	Golongan Penerbit	Status Keterkaitan	Sektor Usaha	Kualitas

(13)		(14)		(15)	
Nilai Pokok		Saldo Akhir Periode Pelaporan		Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2130 (RINCIAN PEMBIAYAAN MELALUI PEMBELIAN SURAT UTANG YANG DITERBITKAN PASANGAN USAHA PADA TAHAP RINTISAN AWAL (*START UP*) DAN/ATAU PENGEMBANGAN USAHA)

Formulir 2130 (Rincian Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start Up*) dan/atau Pengembangan Usaha) ini berisi rincian pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Nomor Surat Utang/Sukuk/Obligasi Syariah

Pos ini diisi dengan nomor surat utang/sukuk/obligasi syariah yang dibeli.

(2) Jenis Usaha

Pos ini diisi dengan jenis pembelian surat utang yang dilakukan, meliputi:

- a. pembelian surat utang; atau
- b. pembelian sukuk/obligasi syariah.

(3) Jangka Waktu

- Tanggal Penerbitan

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan surat utang/sukuk/obligasi syariah.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo surat utang/sukuk/obligasi syariah.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang pada surat utang/sukuk/obligasi syariah yang dibeli.

(5) Suku Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil

- Jenis

Pos ini diisi dengan jenis bunga/bagi hasil/imbal hasil yang ditetapkan atas surat utang/sukuk/obligasi syariah yang ditetapkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor, yaitu *floating* atau *fix*.

- Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga/bagi hasil/imbal hasil surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diperjanjikan dalam satu tahun (*per annum*). Surat utang yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(6) Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama perusahaan yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah.

(7) Kategori Usaha Pasangan Usaha

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha berdasarkan skala bisnis pasangan usaha yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar
- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

Ketentuan mengenai skala bisnis pasangan usaha mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

(8) Negara Penerbit

Pos ini diisi dengan negara yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah.

(9) Golongan Penerbit

Pos ini diisi dengan pihak-pihak yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(10) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pasangan usaha dengan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang menerbitkan surat utang/sukuk/obligasi syariah yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I.

(11) Sektor Usaha

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian sektor ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

Dalam hal surat utang/sukuk/obligasi syariah digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan

kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas surat utang/sukuk/obligasi syariah).

(12) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas surat utang/sukuk/obligasi syariah yang dibeli dan dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan perusahaan modal ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

(13) Nilai Pokok

Pos ini diisi dengan nilai pokok surat utang/sukuk/obligasi syariah yang dibeli:

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai pokok surat utang/sukuk/obligasi syariah dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai pokok surat utang/sukuk/obligasi syariah dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(14) Saldo Akhir

Pos ini diisi dengan nilai surat utang/sukuk/obligasi syariah pada akhir periode laporan.

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai surat utang/sukuk/obligasi syariah pada akhir periode laporan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai surat utang/sukuk/obligasi syariah pada akhir periode laporan dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(15) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal

Ventura pelapor untuk kegiatan pembelian surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha dalam mata uang selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk kegiatan pembelian surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

H. FORMULIR 2140: RINCIAN PEMBIAYAAN USAHA PRODUKTIF

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2140 Rincian Pembiayaan Usaha Produktif disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)	
Nomor Kontrak	Jenis Usaha	Jangka Waktu		Tingkat Bunga/Bagi Hasil/ Imbal Hasil	
		Tanggal Mulai Pembiayaan	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis	Tingkat

(5)	(6)	(7)	(8)	
Nilai Awal Pembiayaan	Kualitas	Jenis Valuta	Tagihan Piutang Pembiayaan-Bruto	
			Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

(9)		(10)		(11)	
Bunga/Bagi Hasil/ Imbal Hasil yang Ditanggungkan		Piutang Pembiayaan Pokok		Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Proporsi Penjaminan Kredit/ Asuransi Kredit	Nama Pasangan Usaha/ Debitur	Bentuk Usaha Pasangan Usaha/ Debitur	Kategori Usaha Pasangan Usaha/ Debitur	Golongan Pasangan Usaha/ Debitur	Status Keterkaitan

(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Lokasi Dati II	Sektor Ekonomi	Nomor Agunan	Jenis Agunan	Nilai Agunan

2. PENJELASAN FORMULIR 2140 (RINCIAN PEMBIAYAAN USAHA PRODUKTIF)

Formulir 2140 (Rincian Pembiayaan Usaha Produktif) ini berisi rincian pembiayaan usaha produktif yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor urut perjanjian pembiayaan yang digunakan dalam kontrak perjanjian oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(2) Jenis Usaha

Pos ini diisi dengan jenis pembiayaan yang dilakukan, meliputi:

- a. Pembiayaan usaha produktif ; dan/atau
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

(3) Jangka Waktu

- Tanggal Mulai Pembiayaan

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya kontrak sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya kontrak sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan.

(4) Tingkat Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil

- Jenis

Pos ini diisi dengan jenis bunga yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak yang tercantum di dalam kontrak perjanjian, yaitu *floating* atau *fix*. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura memiliki UUS yang melakukan kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, maka pos ini diisi dengan jenis bagi hasil/imbal hasil yang ditetapkan.

- Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat suku bunga dalam satu tahun (*per annum*) sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura memiliki UUS yang melakukan kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, maka pos ini diisi dengan nilai persentase bagi hasil/imbal hasil.

(5) Nilai Awal Pembiayaan

Pos ini diisi dengan nilai pembiayaan yang secara riil dikeluarkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor termasuk atas pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang dilakukan UUS Perusahaan Modal Ventura pada awal kontrak. Nilai ini diisi dalam rupiah dan selalu sama sepanjang periode kontrak.

(6) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas piutang pembiayaan yang dinilai berdasarkan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

(7) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian pembiayaan.

(8) Tagihan Piutang Pembiayaan Bruto

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan total tagihan piutang pembiayaan bruto termasuk bunga/bagi hasil yang ditangguhkan, dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan total tagihan piutang pembiayaan bruto termasuk bunga/bagi hasil yang ditangguhkan, dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(9) Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil yang Ditangguhkan

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai bunga/bagi hasil yang ditangguhkan dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai bunga/bagi hasil yang ditangguhkan dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Termasuk dalam bunga/bagi hasil yang ditangguhkan adalah pendapatan dan biaya lainnya yang diamortisasi sehubungan transaksi pembiayaan.

(10) Piutang Pembiayaan Pokok

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai piutang pembiayaan pokok dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah

rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai piutang pembiayaan pokok dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(11) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk kegiatan pembiayaan usaha produktif termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang disalurkan oleh UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam mata uang selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dihitung oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk kegiatan pembiayaan usaha produktif termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang disalurkan oleh UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam mata uang rupiah dan selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

(12) Proporsi Penjaminan Kredit/Asuransi Kredit

Pos ini diisi dengan proporsi piutang pembiayaan yang mendapatkan mitigasi risiko berupa penjaminan kredit atau asuransi kredit, dengan nilai antara 0%-100%. Dalam hal piutang pembiayaan tidak mendapatkan penjaminan kredit atau asuransi kredit maka pos ini diisi 0%.

(13) Nama Pasangan Usaha/Debitur

Pos ini diisi dengan nama pasangan usaha/debitur yang menerima fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura pelapor, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang disalurkan oleh UUS Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(14) Bentuk Usaha Pasangan Usaha/Debitur

Pos ini diisi dengan Bentuk Usaha pasangan usaha/debitur yang menerima pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura pelapor, yaitu:

- perseroan terbatas
- koperasi
- firma (CV, UD, dll)
- perseorangan

(15) Kategori Usaha Pasangan Usaha/Debitur

Pos ini diisi dengan kategori usaha pasangan usaha/debitur berdasarkan skala bisnis debitur yang dibagi dengan kategori sebagai berikut:

- usaha besar
- usaha menengah
- usaha kecil
- usaha mikro

(16) Golongan Pasangan Usaha/Debitur

Pos ini diisi dengan kategori pasangan usaha/debitur berdasarkan Kelompok *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Bab V.

(17) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan pasangan usaha/debitur dengan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang menerima fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura pelapor yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang menerima fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura pelapor yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I.

(18) Lokasi Dati II

Pos ini diisi dengan lokasi kabupaten/kota tempat kegiatan proyek/barang yang dibiayai berada/digunakan.

(19) Sektor Ekonomi

Pos ini diisi dengan sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian sektor ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 seperti tercantum pada Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud Lampiran IV.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan kepada sektor ekonomi yang diutamakan (sektor yang paling besar menerima fasilitas pembiayaan).

(20) Nomor Agunan

Pos ini diisi dengan nomor atau kode dari barang yang dijadikan sebagai agunan.

(21) Jenis Agunan

Pos ini diisi dengan jenis barang yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan, sebagaimana pengelompokan berikut:

- barang produktif
- barang konsumsi
- simpanan berjangka
- logam mulia
- surat berharga
- jaminan

(22) Nilai Agunan

Pos ini diisi dengan nilai dalam rupiah atas setiap barang yang diagunkan. Diisi dengan nilai yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang cadangan penyisihan penghapusan aset produktif, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

I. FORMULIR 2150: RINCIAN CADANGAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2150 (Rincian Cadangan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Pembiayaan/ Penyertaan	Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Telah Dibentuk	Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Wajib Dibentuk	Kelebihan (Kekurangan) Cadangan Penyisihan Piutang	Kualitas

2. PENJELASAN FORMULIR 2150 – RINCIAN CADANGAN

Formulir 2150 (Rincian Cadangan) ini berisi rincian yang melaporkan jumlah cadangan yang dibentuk sesuai dengan jenis pembiayaan/penyertaan yang dilakukan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Jenis Pembiayaan/Penyertaan

Pos ini diisi dengan jenis pembiayaan/penyertaan/investasi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada debitur/pasangan usaha.

- penyertaan saham
- penyertaan melalui pembelian obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi
- pembiayaan melalui pembelian surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha
- pembiayaan usaha produktif/berdasarkan prinsip bagi hasil

(2) Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Telah Dibentuk

Pos ini diisi dengan total cadangan penyisihan piutang yang telah dibentuk atas masing-masing jenis pembiayaan/penyertaan/investasi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(3) Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Wajib Dibentuk

Pos ini diisi dengan total cadangan penyisihan piutang yang wajib dibentuk atas masing-masing jenis pembiayaan/penyertaan/investasi yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

(4) Kelebihan (Kekurangan) Cadangan Penyisihan Piutang

Pos ini diisi dengan selisih antara Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Wajib Dibentuk dengan Jumlah Cadangan Penyisihan Piutang yang Telah Dibentuk.

(5) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas penyertaan saham yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- lancar
- dalam perhatian khusus
- kurang lancar
- diragukan
- macet

J. FORMULIR 2200: RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2200 (Rincian Surat Berharga yang Dimiliki) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
Nomor Surat Berharga	Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Jenis Suku Bunga/ Imbal Hasil
		Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo		

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tingkat Suku Bunga/Imbal Hasil	Nama Penerbit	Lokasi Negara Penerbit	Golongan Penerbit	Status Keterkaitan	Tujuan Kepemilikan

(12)	
Saldo Akhir	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2200 (RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI)

Formulir 2200 (Rincian Surat Berharga yang Dimiliki) ini berisi rincian yang melaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor, dalam rupiah dan valas yang diterbitkan oleh pihak lain. Dalam pos ini tidak termasuk penyertaan dalam bentuk saham, obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi, dan surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha.

(1) Nomor Surat Berharga

Pos ini diisi dengan nomor dari surat berharga yang dimiliki atau kode dari surat berharga yang dimiliki sesuai dengan registrasi di Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).

(2) Jenis Surat Berharga

Pos ini diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah dan valas, yaitu:

- Sertifikat Deposito
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- Surat Berharga Komersial (CP)
- *Medium Term Notes* (MTN)
- Reksadana
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
- Wesel Ekspor
- Obligasi Negara (ON)
- Obligasi Ritel Indonesia (ORI)
- Surat Berharga Lainnya

(3) Jangka Waktu

- Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan surat berharga.

- Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo surat berharga.

Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu seperti reksadana atau surat berharga yang sudah jatuh waktu, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang pada surat berharga yang dimiliki.

- (5) Jenis Suku Bunga/Imbal Hasil
Pos ini diisi dengan jenis bunga/imbal hasil yang ditetapkan atas surat berharga yang ditetapkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor, yaitu *floating* atau *fix*.
- (6) Tingkat Bunga/Imbal Hasil
Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga/imbal hasil yang diperjanjikan dalam satu tahun (*per annum*). Surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga/imbal hasil tidak perlu diisi atau dikosongkan.
- (7) Nama Penerbit
Pos ini diisi dengan nama perusahaan yang menerbitkan surat berharga.
- (8) Lokasi Negara Penerbit
Pos ini diisi dengan negara yang menerbitkan surat berharga.
- (9) Golongan Penerbit
Pos ini diisi dengan golongan penerbit surat berharga seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.
- (10) Status Keterkaitan
Pos ini diisi dengan hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura.
- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.
 - Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- (11) Tujuan Kepemilikan
Pos ini diisi dengan sandi Tujuan Kepemilikan, yaitu:
- Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (*Held to Maturity/HTM*)
Pos ini mencakup surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor sampai dengan tanggal jatuh tempo surat berharga.
 - Diperdagangkan (*Held for Trading/Trading*)
Pos ini mencakup surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan tujuan untuk diperdagangkan.
 - Tersedia untuk Dijual (*Available for Sale/AFS*)
Pos ini mencakup surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor yang tidak

dikelompokkan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo maupun diperdagangkan dan siap untuk dijual.

(12) Saldo Akhir

Pos ini diisi dengan nilai surat berharga pada akhir periode laporan, berdasarkan penilaian kualitas aset produktif dengan penggolongan kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet.

Saldo Akhir harus sama dengan pos Investasi dalam Surat Berharga pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi dengan nilai surat berharga dalam mata uang asal selain rupiah. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Pos ini diisi dengan nilai surat berharga dalam mata uang rupiah, atau selain rupiah setelah dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

K. FORMULIR 2490: RINCIAN RUPA-RUPA ASET

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2490 (Rincian Rupa-rupa Aset) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)
Jenis	Jenis Valuta	Nominal

2. PENJELASAN FORMULIR 2490 (RINCIAN RUPA-RUPA ASET)

Formulir 2490 (Rincian Rupa-Rupa Aset) ini berisi rincian aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos aset di atas.

(1) Jenis

Pos ini diisi dengan jenis rupa-rupa aset yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor yang dapat berupa antara lain:

- Biaya Dibayar dimuka

Pos ini diisi dengan biaya yang digunakan sebagai pembayaran di awal atas sejumlah beban tertentu.

- Biaya yang Ditangguhkan

Pos ini diisi dengan biaya yang telah terjadi atau ditangguhkan karena manfaatnya dapat dirasakan pada periode mendatang.

- Uang Muka Pajak

Pos ini diisi dengan jumlah pajak penghasilan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor tetapi belum menjadi beban periode akuntansi yang bersangkutan.

- Pinjaman Pegawai

Pos ini diisi dengan nilai pinjaman yang diberikan Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pegawai.

- Rupa-Rupa Aset Lainnya

Pos ini mencakup aset lain selain poin di atas.

(2) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan.

(3) Nominal

Pos ini diisi dengan nilai dari jenis rupa-rupa aset yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

L. FORMULIR 2550: RINCIAN PINJAMAN/PENDANAAN YANG DITERIMA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2550 (Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nomor Kontrak	Jenis Pinjaman/ Pendanaan	Tujuan Penerima Pinjaman/ Pendanaan	Jenis Valuta	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo

(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jenis Suku Bunga/ Imbal Hasil	Tingkat Suku Bunga/ Imbal Hasil	Nama Kreditur	Golongan Kreditur	Negara Kreditur	Status Keterkaitan

(13)		(14)		(15)	
Plafon Pinjaman/ Pendanaan		Pinjaman/Pendanaan Awal		Saldo Pinjaman/ Pendanaan	
Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2550 (RINCIAN PINJAMAN/PENDANAAN YANG DITERIMA)

Formulir 2550 (Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima) ini berisi rincian pinjaman/pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor perjanjian pinjaman/pendanaan.

(2) Jenis Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan jenis pinjaman/pendanaan yang diterima, yaitu:

- Sindikasi

Pinjaman sindikasi adalah pinjaman yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dari 2 (dua) pemberi pinjaman (kreditur) atau lebih, baik secara langsung maupun melalui jasa penghubung/perantara. Pengisian untuk kolom Nama Kreditur dan Kolom Negara Asal mengikuti asas dominasi berdasarkan nama kreditur yang mempunyai porsi terbesar dalam pemberian pinjaman.

- Bilateral

Pinjaman bilateral adalah pinjaman yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dari 1 (satu) kreditur.

- Multilateral

Pinjaman multilateral adalah pinjaman yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dari lembaga-lembaga keuangan internasional, seperti IFC dan ADB.

- Subordinasi

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan syarat sebagaimana dimuat dalam Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan Liabilitas dan Ekuitas pada Pos Pinjaman Subordinasi.

(3) Tujuan Penerima Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan tujuan penggunaan dari pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura, yaitu digunakan untuk modal kerja atas aktivitas konvensional atau unit usaha syariah.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian.

(5) Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya pinjaman/pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura pelapor dari pihak kreditur sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

(6) Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya pinjaman/pendanaan yang diterima Perusahaan Modal Ventura pelapor dari pihak kreditur sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

(7) Jenis Suku Bunga/Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga dari pinjaman/pendanaan yang diperoleh.

- *Floating*
- *Fix*

Khusus bagi pendanaan yang diperoleh berdasarkan Prinsip Syariah, maka pos ini diisi sesuai dengan jenis nisbah bagi hasil yang ditetapkan pemilik dana yang disepakati sesuai dengan perjanjian.

(8) Tingkat Suku Bunga/Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan persentase bunga efektif pertahun (*per annum*) yang dibebankan oleh kreditur kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Khusus bagi pendanaan yang diperoleh berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi dengan tingkat imbal hasil yang disepakati berdasarkan perjanjian pendanaan dengan pemberi pendanaan (investor).

(9) Nama Kreditur

Pos ini diisi dengan nama pihak-pihak yang memberikan pinjaman/pendanaan kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura pelapor mempunyai lebih dari 1 (satu) rekening pinjaman dengan kreditur yang sama, kolom nama kreditur untuk setiap transaksi tetap diisi nama kreditur yang bersangkutan sesuai banyaknya akad perjanjian.

(10) Golongan Kreditur

Pos ini diisi dengan golongan pihak-pihak yang memberikan pinjaman/pendanaan untuk kegiatan usaha modal ventura kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor. Pos ini diisi dengan golongan kreditur seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(11) Negara Kreditur

Pos ini diisi dengan negara domisili kreditur.

(12) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan status keterkaitan kreditur dengan Perusahaan Modal Ventura, yaitu:

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang memberikan fasilitas pinjaman/pendanaan kepada

Perusahaan Modal Ventura pelapor yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura.

- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura
Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang memberikan fasilitas pinjaman/pendanaan kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

Penjelasan mengenai hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran 1.

(13) Plafon Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

- Dalam Mata Uang Asal
Dalam mata uang asal adalah nilai plafon pinjaman/pendanaan yang dimiliki dalam valas sesuai dengan negara pemberi pinjaman/pendanaan dan dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Dalam ekuivalen rupiah adalah nilai plafon pinjaman/pendanaan yang dimiliki dalam rupiah dan hasil konversi plafon pinjaman dalam valas yang dimiliki ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia saat pencatatan dilakukan serta dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

(14) Pinjaman/Pendanaan Awal

Pos ini diisi dengan jumlah pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor pada penerimaan awal setelah terjadi persetujuan perjanjian.

- Dalam Mata Uang Asal
Dalam mata uang asal adalah nilai pinjaman/pendanaan awal yang dimiliki dalam valas sesuai dengan negara pemberi pinjaman/pendanaan dan dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Dalam ekuivalen rupiah adalah nilai pinjaman/pendanaan awal yang dimiliki dalam rupiah dan hasil konversi plafon pinjaman/pendanaan dalam valas yang dimiliki ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia saat pencatatan dilakukan serta dicatat sesuai dengan nominal

pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

(15) Saldo Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan sisa pinjaman/pendanaan Perusahaan Modal Ventura pelapor pada akhir periode laporan.

- Dalam Mata Uang Asal

Dalam mata uang asal adalah nilai saldo pinjaman/pendanaan yang dimiliki dalam valas sesuai dengan negara pemberi pinjaman/pendanaan dan dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

- Dalam Ekuivalen Rupiah

Dalam ekuivalen rupiah adalah nilai saldo pinjaman/pendanaan yang dimiliki dalam rupiah dan hasil konversi plafon pinjaman/pendanaan dalam valas yang dimiliki ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia saat pencatatan dilakukan serta dicatat sesuai dengan nominal pada laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

M. FORMULIR 2600: RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2600 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Nomor Surat Berharga	Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu		Jenis Valuta	Tingkat Bunga/ Imbal Hasil	Nama Kreditur
		Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo			

(7)	(8)	(9)		(10)	
Golongan Kreditur	Negara Asal Kreditur	Nilai Nominal		Saldo Pinjaman/ Pendanaan	
		Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 2600 (RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN)

Formulir 2600 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan) ini melaporkan posisi surat berharga baik atas nama maupun atas unjuk yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor baik dalam rupiah maupun valas yang dibeli oleh pihak ketiga. Untuk surat berharga yang diterbitkan atas unjuk, kolom Golongan Kreditur diisi pembeli (investor) pertama pada saat surat berharga diterbitkan.

Surat berharga yang telah diterbitkan dan kemudian dibeli kembali oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor di pasar sekunder, tidak boleh dilaporkan pada Daftar Rincian Surat Berharga yang Dimiliki, melainkan harus mengurangi *outstanding* surat berharga yang diterbitkan tersebut.

(1) Nomor Surat Berharga

Pos ini diisi dengan kode *International Securities Identifying Number/ISIN*. Kode ISIN terdiri dari 12 digit campuran huruf dan angka dengan susunan yang telah terstandardisasi.

(2) Jenis Surat Berharga

Pos ini diisi dengan jenis surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor, yaitu:

- *Medium Term Notes* (MTN)

MTN adalah surat berharga berjangka menengah dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 tahun yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pemegang MTN dengan kewajiban membayar kupon (tingkat bunga) secara bertahap sesuai dengan jadwal pembayaran bunga MTN kepada pemegang MTN dan membayar kembali seluruh utang pokok pada saat jatuh tempo.

- Obligasi

Obligasi adalah surat pengakuan utang berjangka waktu di atas 1 (satu) tahun yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan kewajiban membayar kupon (tingkat bunga) secara berkala kepada pemegang obligasi dan membayar kembali seluruh utang pokok pada saat jatuh tempo.

- Obligasi Syariah/Sukuk

Obligasi syariah atau Sukuk adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pemegang obligasi syariah/sukuk yang mewajibkan Perusahaan Modal Ventura pelapor untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah/sukuk berupa bagi hasil atau imbal hasil serta membayar kembali dana obligasi syariah/sukuk pada saat jatuh tempo.

(3) Jangka Waktu

Pos ini diisi dengan jangka waktu mulai dan jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor, yaitu:

- Tanggal Mulai

Tanggal mulai adalah tanggal dimulainya penerbitan surat berharga sebagaimana tercantum dalam surat berharga.

- Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal jatuh tempo adalah tanggal jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan sebagaimana tercantum dalam surat berharga.

(4) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam penerbitan surat berharga.

(5) Tingkat Bunga/Imbal Hasil

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga dalam 1 tahun (*per annum*) yang tercantum pada surat berharga yang diterbitkan.

Khusus untuk surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi dengan tingkat imbal hasil atas surat berharga.

(6) Nama Kreditur

Pos ini diisi dengan nama pihak yang membeli atau memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(7) Golongan Kreditur

Pos ini diisi dengan golongan penyedia dana yang membeli atau memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(8) Negara Asal Kreditur

Pos ini diisi dengan negara asal pembeli atau pemegang surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(9) Nilai Nominal

Pos ini diisi dengan nilai nominal surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor yang dimiliki oleh kreditur/investor dalam ribuan rupiah.

- Dalam Mata Uang Asal

Pos ini diisi nilai nominal saldo surat berharga yang dimiliki kreditur dan dicatat dalam nilai valas dalam hal kreditur bukan Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia. Apabila jenis valuta adalah rupiah, nilai dalam valas diisi dengan angka nol.

- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi nilai nominal surat berharga yang diterbitkan yang dimiliki oleh kreditur dan dicatat berdasarkan dalam satuan rupiah pada akhir periode laporan dalam valas yang diekuivalenkan dengan rupiah.

(10) Saldo Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan saldo pinjaman/pendanaan, yaitu:

- Dalam Mata Uang Asal
Saldo pinjaman/pendanaan dalam mata uang asal adalah sisa pinjaman Perusahaan Modal Ventura pelapor pada akhir periode laporan dalam valas. Apabila jenis valuta adalah rupiah, nilai dalam valas diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Saldo pinjaman/pendanaan dalam ekuivalen rupiah adalah sisa pinjaman Perusahaan Modal Ventura pelapor pada akhir periode laporan dalam rupiah atau dalam valas yang diekuivalenkan dengan rupiah.

N. FORMULIR 2790 : RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)
Jenis	Jenis Valuta	Nominal

2. PENJELASAN FORMULIR 2790 (RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS)

Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas) ini berisi rincian liabilitas yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos liabilitas di atas.

(1) Jenis

Pos ini diisi dengan jenis rincian rupa-rupa liabilitas yang dapat berupa antara lain:

- **Beban Bunga/Imbal Hasil yang Harus Dibayar**
Pos ini mencakup total beban bunga/imbalance hasil pinjaman/pendanaan yang harus dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- **Dividen yang Belum Dibayar**
Pos ini mencakup utang dividen yang harus dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- **Pendapatan yang Ditangguhkan**
Pos ini mencakup total pendapatan yang ditangguhkan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- **Liabilitas Pajak Penghasilan**
Pos ini mencakup pajak penghasilan yang harus dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- **Liabilitas Imbalan Kerja**
Pos ini mencakup liabilitas imbalan kerja Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pegawai.
- **Utang Asuransi**
Pos ini mencakup utang asuransi yang belum dibayar oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.
- **Rupa-Rupa Liabilitas Lainnya**
Pos ini mencakup liabilitas lain selain poin di atas.

(2) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan.

(3) Nominal

Pos ini diisi dengan nilai dari rupa-rupa liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

O. FORMULIR 3010: RINCIAN INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nomor Kontrak <i>Underlying</i> Transaksi Pinjaman/ Pendanaan	Nominal <i>Underlying</i> Transaksi Pinjaman/ Pendanaan	Nama Kreditur	Golongan Kreditur	Lokasi Negara Kreditur	Nomor Kontrak Instrumen Derivatif

(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jenis Instrumen Derivatif	Nama <i>Counterparty</i>	Golongan <i>Counterparty</i>	Lokasi Negara <i>Counterparty</i>	Jenis Valuta

(12)	(13)	(14)	(15)
Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Mata Uang Asal)	Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Ekuivalen Rupiah)

2. PENJELASAN FORMULIR 3010 (RINCIAN INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI)

Pada Formulir 3010 (Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai) ini melaporkan daftar rincian instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rupiah maupun valas sebagai instrumen lindung nilai. Setiap instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura menjadi instrumen lindung nilai dalam setiap transaksi pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(1) Nomor Kontrak *Underlying* Transaksi Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan nomor kontrak pinjaman/pendanaan dalam valas yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor yang menjadi dasar kepemilikan instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai.

(2) Nominal *Underlying* Transaksi Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan jumlah pinjaman/pendanaan dalam valas yang diterima oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor yang menjadi dasar kepemilikan instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai.

(3) Nama Kreditur

Pos ini diisi dengan nama lembaga/perusahaan *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai.

(4) Golongan Kreditur

Pos ini diisi dengan golongan pihak-pihak yang memberikan pinjaman dalam valas kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor. Pos ini diisi dengan golongan kreditur seperti tercantum pada Daftar Pihak *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(5) Lokasi Negara Kreditur

Pos ini diisi dengan negara asal pihak-pihak yang memberikan pinjaman dalam valas kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(6) Nomor Kontrak Instrumen Derivatif

Pos ini diisi dengan nomor kontrak instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai dari transaksi pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(7) Jenis Instrumen Derivatif

Pos ini diisi dengan jenis instrumen derivatif yang dipilih Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai atas transaksi pinjaman dalam valas yang diterima.

- *Interest rate swap*
- *Currency swap*

- *Cross currency swap*
 - *Forward*
 - *Option*
 - Jenis instrumen derivatif lainnya
- (8) Nama *Counterparty*
Pos ini diisi dengan nama lembaga/perusahaan *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai.
- (9) Golongan *Counterparty*
Pos ini diisi dengan sektor usaha lembaga/perusahaan *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai.
- (10) Lokasi Negara *Counterparty*
Pos ini diisi dengan negara *counterparty* penyedia instrumen derivatif yang digunakan Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai.
- (11) Jenis Valuta
Pos ini diisi dengan jenis valuta dari instrumen derivatif yang dipilih Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam rangka lindung nilai atas transaksi pinjaman yang diterima.
- (12) Tanggal Mulai
Pos ini diisi dengan tanggal mulai berlakunya transaksi instrumen derivatif antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan *counterparty*.
- (13) Tanggal Jatuh Tempo
Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya transaksi instrumen derivatif antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan *counterparty*.
- (14) Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Mata Uang Asal)
Pos ini diisi dengan nilai nominal instrumen derivatif dalam bentuk mata uang asal selain rupiah antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan *counterparty*. Apabila jenis valuta adalah rupiah, maka nilai dalam kolom ini dapat diisi dengan angka nol.
- (15) Nominal Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai (Dalam Ekuivalen Rupiah)
Pos ini diisi dengan nilai nominal instrumen derivatif antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan *counterparty* dalam rupiah atau dalam valas yang telah dikonversi ke rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

P. FORMULIR 3020: RINCIAN PENYALURAN KERJA SAMA PEMBIAYAAN PORSI PIHAK KETIGA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3020 Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nomor Kontrak	Jenis Kerja Sama Pembiayaan	<i>Committed/ Uncommitted</i>	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis Valuta

(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Porsi Perusahaan Modal Ventura (%)	Plafon (dalam Mata Uang Asal)	Plafon (dalam Ekuivalen Rupiah)	Nilai Penyaluran Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga (dalam Mata Uang Asal)	Nilai Penyaluran Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga (dalam Ekuivalen Rupiah)

(12)	(13)	(14)	(15)
Nama <i>Counterparty</i>	Golongan <i>Counterparty</i>	Lokasi Negara <i>Counterparty</i>	Status Keterkaitan

2. PENJELASAN FORMULIR 3020 (RINCIAN PENYALURAN KERJASAMA PEMBIAYAAN PORSI PIHAK KETIGA)

Formulir 3020 (Rincian Penyaluran kerjasama pembiayaan porsi pihak ketiga) ini berisi rincian penyaluran kerjasama pembiayaan baik dalam bentuk pembiayaan penerusan (*channeling*) maupun pembiayaan bersama (*joint financing*).

(1) Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor kontrak yang digunakan dalam perjanjian *chanelling* atau *joint financing* antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan pihak ketiga.

(2) Jenis Kerja Sama Pembiayaan

Pos ini diisi dengan jenis kerja sama pembiayaan yang dilakukan dengan kreditur baik *channeling* maupun *joint financing*.

- *Channeling*

Channeling dalam pos ini adalah apabila dana untuk pembiayaan dimaksud seluruhnya berasal dari kreditur (Bank, Perusahaan Modal Ventura lainnya atau Perusahaan Pembiayaan) dan risiko yang timbul dari aktifitas ini berada pada pemilik dana. Adapun Perusahaan Modal Ventura pelapor dalam hal ini hanya bertindak sebagai pengelola dan memperoleh imbalan atau *fee* dari pengelolaan dana tersebut.

- *Joint Financing*

Joint Financing dalam pos ini adalah apabila sumber dana untuk pembiayaan dimaksud berasal dari Perusahaan Modal Ventura pelapor maupun dari kreditur (Bank, Perusahaan Modal Ventura lainnya atau Perusahaan Pembiayaan).

(3) *Committed/Uncommitted*

Pos ini diisi dengan *committed/uncommitted* dalam perjanjian *channeling* atau *joint financing* antara Perusahaan Modal Ventura pelapor dengan pihak ketiga.

(4) Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun dimulainya penyaluran pembiayaan *channeling* atau *joint financing* dari pihak kreditur (Bank, Perusahaan Modal Ventura lainnya atau Perusahaan Pembiayaan) kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan *channeling* atau *joint financing*.

(5) Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun masa berakhirnya perjanjian penyaluran pembiayaan *channeling* atau *joint financing* dari pihak kreditur (Bank, Perusahaan Modal Ventura lainnya atau Perusahaan Pembiayaan) kepada Perusahaan

Modal Ventura pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran pembiayaan *channeling* atau *joint financing*.

(6) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian penyaluran pembiayaan *channeling* atau *joint financing*.

(7) Porsi Perusahaan Modal Ventura

Pos ini diisi dengan besaran porsi pembiayaan/persentase Perusahaan Modal Ventura sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran pembiayaan bersama.

(8) Plafon (dalam Mata Uang Asal)

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum penyaluran pembiayaan *channeling* atau *joint financing* oleh Perusahaan Modal Ventura sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran pembiayaan bersama dalam mata uang asal.

(9) Plafon (dalam Ekuivalen Rupiah)

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum penyaluran pembiayaan *channeling* atau *joint financing* oleh Perusahaan Modal Ventura sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran pembiayaan bersama dalam ekuivalen rupiah.

(10) Nilai Penyaluran Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga (dalam Mata Uang Asal)

Pos ini diisi dengan jumlah *outstanding principles* penyaluran piutang pembiayaan yang merupakan porsi kreditur dalam mata uang asal.

(11) Nilai Penyaluran Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga (dalam Ekuivalen Rupiah)

Pos ini diisi dengan jumlah *outstanding principles* penyaluran piutang pembiayaan yang merupakan porsi kreditur dalam ekuivalen rupiah.

(12) Nama *Counterparty*

Pos ini diisi dengan nama setiap *counterparty* Perusahaan Modal Ventura pelapor pada akhir periode laporan. Dalam hal Perusahaan Modal Ventura pelapor mempunyai lebih dari satu rekening pembiayaan *channeling* atau *joint financing* dengan *counterparty* yang sama, kolom nama *counterparty* untuk setiap transaksi tetap diisi nama *counterparty* yang bersangkutan sesuai banyaknya akad perjanjian.

(13) Golongan *Counterparty*

Pos ini diisi dengan sektor usaha lembaga/perusahaan yang melakukan kerjasama pembiayaan *channeling* atau *joint financing* kepada Perusahaan Modal Ventura pelapor.

(14) Lokasi Negara *Counterparty*

Pos ini diisi dengan lokasi negara domisili *counterparty*.

(15) Status Keterkaitan

Pos ini diisi dengan hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura.

- Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura

Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang memberikan pembiayaan *channeling* atau *joint financing* kepada perusahaan yang terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor.

- Tidak Terkait dengan Perusahaan Modal Ventura

Tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura adalah pihak yang memberikan pembiayaan *channeling* atau *joint financing* kepada perusahaan yang tidak terkait dengan Perusahaan Modal Ventura pelapor. Penjelasan mengenai Hubungan dengan Perusahaan Modal Ventura mengacu kepada Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I.

Q. Formulir 3030: LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3030 (Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

Nama Dana Ventura :

Nama Perusahaan Pengelola :

Nama Bank Kustodian :

Laporan Pada Akhir Periode :

ASET

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
1. Kas dan Setara Kas			
2. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura			
a. Penyertaan Saham			
b. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi Neto			
1) Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi			
c. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto			
1) Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Pembiayaan Usaha Produktif Neto			
1) Pembiayaan Usaha Produktif (Pokok)			
2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
3. Piutang Dividen			
4. Piutang Bunga			
5. Aset Pajak Tangguhan			
6. Rupa-rupa Aset			
Total Aset			

LIABILITAS

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
1. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Penyertaan Dana Ventura			
2. Utang Pembelian Kembali atas Penyertaan Dana Ventura			
3. Utang Pembelian atas Penyertaan Dana Ventura			
4. Utang Pajak			
5. Liabilitas Pajak Tangguhan			
6. Rupa-rupa Liabilitas			
Total Liabilitas			
Total Aset Bersih			

2. PENJELASAN FORMULIR 3030 (LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN DANA VENTURA)

Formulir 3030 (Laporan Aset dan Kewajiban Dana Ventura) ini berisi laporan posisi keuangan Dana Ventura yang memberikan penjelasan rincian atas posisi aset dan posisi liabilitas dan total aset bersih.

- ASET

1. Kas dan Setara Kas

Pos ini diisi dengan jumlah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam, yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku milik Dana Ventura.

2. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura

a. Penyertaan Saham

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan saham oleh Dana Ventura kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai pada saat penyertaan dilakukan.

b. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi Neto

Pos ini diisi nilai pembelian obligasi konversi oleh Dana Ventura pelapor atas obligasi konversi yang diterbitkan pasangan usaha, yang dicatatkan sebesar nilai neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

1) Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi nilai pembelian obligasi konversi oleh Dana Ventura pelapor atas obligasi konversi yang diterbitkan pasangan usaha, yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi konversi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

c. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha neto setelah dikurangi cadangan penyisihan

penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

- 1) Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi nilai surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha yang ditempatkan oleh Dana Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai bruto.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

d. Pembiayaan Usaha Produktif Neto

Pos ini diisi nilai pembiayaan usaha produktif setelah dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi, dan dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan usaha produktif.

- 1) Pembiayaan Usaha Produktif (Pokok)

Pos ini diisi nilai pembiayaan usaha produktif yang dicatatkan sebesar nilai bruto setelah dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi.

- 2) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan usaha produktif sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

3. Piutang Dividen

Pos ini diisi dengan nilai piutang atas dividen yang menjadi hak Dana Ventura atas penyertaan saham yang dilakukan pada pasangan usaha.

4. Piutang Bunga

Pos ini diisi dengan dengan nilai piutang atas bunga yang menjadi hak Dana Ventura atas pembelian obligasi konversi dan/atau pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, serta atas penyaluran pembiayaan kepada pasangan usaha.

5. Aset Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup jumlah aset pajak tangguhan yang diakui oleh Dana Ventura pelapor pada akhir periode laporan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku terhadap seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*) dan atau saldo rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa mendatang.

Pos ini disajikan di laporan aset dan kewajiban Dana Ventura berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos liabilitas pajak tangguhan.

6. Rupa-rupa Aset

Pos ini mencakup saldo aset lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam pos 1 sampai dengan 5 di atas, antara lain biaya-biaya yang dibayar dimuka.

– LIABILITAS

1. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Penyertaan Dana Ventura

Pos ini mencakup nilai uang muka yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas pemesanan penyertaan Dana Ventura yang belum ditempatkan pada aset penyertaan dan/atau pembiayaan.

2. Utang Pembelian Kembali atas Penyertaan Dana Ventura

Pos ini mencakup utang pembelian kembali atas penyertaan Dana Ventura yang belum dibayarkan kepada investor yang melakukan penjualan.

3. Utang Pembelian atas Penyertaan Dana Ventura

Pos ini mencakup nilai utang pembelian yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas penyertaan Dana Ventura yang belum ditempatkan pada aset penyertaan dan/atau pembiayaan.

4. Utang Pajak
Pos ini mencakup seluruh liabilitas pajak Dana Ventura pelapor yang belum dibayar berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia
 5. Liabilitas Pajak Tangguhan
Pos ini mencakup jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui oleh Dana Ventura pelapor pada akhir periode laporan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).
Pos ini disajikan di laporan aset dan kewajiban Dana Ventura berdasarkan kompensasi (*offset*) dengan pos Aset Pajak Tangguhan.
 6. Rupa-Rupa Liabilitas
Pos ini mencakup saldo liabilitas lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam pos pada angka 1 sampai dengan angka 5 di atas.
- TOTAL ASET BERSIH
- Pos ini diisi dengan nilai selisih lebih (kurang) antara total aset dikurangi dengan total liabilitas.

R. FORMULIR 3031: LAPORAN LABA RUGI DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3031 (Laporan Laba Rugi Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

Nama Dana Ventura :
 Nama Perusahaan Pengelola :
 Nama Bank Kustodian :
 Laporan Pada Akhir Periode :

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
I. PENDAPATAN			
1. Pendapatan dari Kegiatan Operasi			
a. Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham			
b. Pendapatan Bunga/Imbal Hasil dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi/Sukuk/Obligasi Syariah Konversi			
c. Pendapatan Bunga/Imbal Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
d. Pendapatan Bunga/Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif			
2. Pendapatan Lain Terkait Pembiayaan			
a. Pendapatan Administrasi			
b. Pendapatan Provisi			
c. Pendapatan Denda			
d. Pendapatan Lain Terkait Pembiayaan Lainnya			
II. BEBAN			
1. Beban Pengelolaan Dana Ventura			

2. Beban Kustodian			
3. Beban Premi Asuransi			
4. Beban Penyisihan/Penyusutan Penghapusan Aset Produktif			
a. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi/Sukuk/Obligasi Syariah Konversi			
b. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha			
c. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif			
5. Beban Lain-lain			
III. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
IV. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
1. Pajak Tahun Berjalan			
2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan			
V. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK			

2. PENJELASAN FORMULIR 3031 (LAPORAN LABA RUGI DANA VENTURA)

Formulir 3031 (Laporan Laba Rugi Dana Ventura) mencakup angka kumulatif sejak awal tahun buku Dana Ventura pelapor sampai dengan tanggal laporan.

Adapun tata cara pengisian laporan laba rugi Dana Ventura dirinci sebagai berikut:

I. PENDAPATAN

1. Pendapatan dari Kegiatan Operasi

Pos ini mencakup semua pendapatan dividen, bunga, bagi hasil (nisbah), dan imbal jasa yang diperoleh kontrak investasi bersama Dana Ventura pelapor dari kegiatan penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan usaha produktif.

a. Pendapatan dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham

Pos ini diisi pendapatan dividen yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas kegiatan operasional dari penyertaan saham.

b. Pendapatan Bunga/Imbal Hasil dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi/Sukuk/Obligasi Syariah Konversi

Pos ini diisi pendapatan bunga/imbal hasil atas kegiatan operasional dari kegiatan penyertaan melalui pembelian obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi.

c. Pendapatan bunga/imbal hasil dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini diisi pendapatan bunga/imbal hasil atas kegiatan operasional dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang/sukuk/obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

d. Pendapatan Bunga/Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini diisi pendapatan bunga/bagi hasil atas kegiatan operasional dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif.

2. Pendapatan Lain Terkait Pembiayaan

Pos ini mencakup pendapatan lain terkait pembiayaan yang disalurkan oleh Dana Ventura pelapor antara lain pendapatan administrasi, pendapatan provisi, pendapatan

denda, pendapatan komisi/*fee* asuransi, dan pendapatan operasional lain terkait kegiatan Dana Ventura pelapor lainnya.

a. Pendapatan Administrasi

Pos ini mencakup biaya yang dibebankan ke debitur atas penggunaan fasilitas pendanaan dari Dana Ventura pelapor.

b. Pendapatan Provisi

Pos ini mencakup biaya provisi yang dibebankan ke debitur.

c. Pendapatan Denda

Pos ini mencakup biaya denda yang dibebankan ke debitur.

d. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan Lainnya

Pos ini diisi pendapatan yang diterima atas kegiatan operasional lain terkait kegiatan usaha lainnya yang diterima Dana Ventura pelapor.

II. BEBAN

1. Beban Pengelolaan Dana Ventura

Pos ini mencakup biaya yang timbul dari kegiatan pengelolaan Dana Ventura pelapor yang dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura.

2. Beban Kustodian

Pos ini mencakup biaya yang dibebankan oleh Bank Kustodian dalam rangka penitipan kolektif Dana Ventura pelapor.

3. Beban Premi Asuransi

Pos ini mencakup beban yang dibayarkan untuk keperluan pertanggungan, misalnya pembayaran premi asuransi kredit/pembiayaan.

4. Beban Penyisihan/Penyusutan Penghapusan Aset Produktif

a. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
Penyertaan Melalui Pembelian
Obligasi/Sukuk/Obligasi Syariah Konversi

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi/sukuk/obligasi syariah konversi.

b. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang
Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal
(*Start-up*) dan/atau Pengembangan Usaha

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang

diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

c. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif

Pos ini mencakup biaya penghapusan aset produktif pembiayaan usaha produktif.

5. Beban Lain-lain

Pos ini mencakup biaya selain dari pos angka 1 sampai dengan angka 4 di atas.

III. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Pos ini mencakup jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban Dana Ventura pelapor sebelum dikurangi dengan pajak.

IV. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

1. Pajak Tahun Berjalan

Pos ini mencakup taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung secara progresif dari laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

Pos ini mencakup besarnya pendapatan (beban) pajak tangguhan terkait dengan besarnya aset (liabilitas) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

V. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK

Pos ini mencakup laba (rugi) setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan yang meliputi pajak tahun berjalan dan pendapatan (beban) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

S. FORMULIR 3032 : LAPORAN ARUS KAS DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3032 (Laporan Arus Kas Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

Nama Dana Ventura :

Nama Perusahaan Pengelola :

Nama Bank Kustodian :

Laporan Pada Akhir Periode :

Dalam Rupiah

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
A. Arus Kas dari Kegiatan Operasi			
1. Penerimaan Pendapatan atas Pembiayaan/Penyertaan			
2. Pembayaran Beban Investasi atas Pembiayaan/Penyertaan			
3. Pembayaran Beban Pajak Penghasilan			
4. Penerimaan atas Kegiatan Operasi Lainnya			
5. Pengeluaran atas Kegiatan Operasi Lainnya			
Arus Kas Neto dari (untuk) Kegiatan Operasi			
B. Arus Kas dari Kegiatan Investasi			
1. Pembelian <i>Underlying Asset</i> (Aset yang Mendasari)			
2. Penjualan <i>Underlying Asset</i> (Aset yang Mendasari)			
3. Penerimaan atas Kegiatan Investasi Lainnya			
4. Pengeluaran atas Kegiatan Investasi Lainnya			
Arus Kas Neto dari (untuk) Kegiatan Investasi			
C. Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan			
1. Penjualan Unit Penyertaan			
2. Pembelian Unit Penyertaan			
3. Distribusi kepada Pemegang Unit Penyertaan			
4. Penerimaan atas Kegiatan Pendanaan Lainnya			
5. Pengeluaran atas Kegiatan Pendanaan			

Pos-pos	Rp	Valas	Jumlah
Lainnya			
Arus Kas Neto dari (untuk) Kegiatan Pendanaan			
D. Kenaikan (Penurunan) Neto Kas			
E. Kas pada Awal Periode			
F. Kas pada Akhir Periode			

2. PENJELASAN FORMULIR 3032 (LAPORAN ARUS KAS DANA VENTURA)

Formulir 3032 (Laporan Arus Kas Dana Ventura) merupakan laporan keuangan yang menggunakan dasar pergerakan kas Dana Ventura dalam pembuatannya. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas di dalamnya dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

A. Arus Kas dari Kegiatan Operasi

1. Penerimaan Pendapatan atas Pembiayaan/Penyertaan
Pos ini memuat penerimaan pendapatan atas aktivitas penyaluran pembiayaan dan/atau penyertaan baik dalam bentuk pendapatan dividen maupun pendapatan bunga.
2. Pembayaran Beban atas Pembiayaan/Penyertaan
Pos ini memuat pengeluaran beban atas aktivitas penyaluran pembiayaan dan/atau penyertaan seperti beban jasa kustodian.
3. Pembayaran Beban Pajak Penghasilan
Pos ini memuat beban pajak penghasilan yang dikenakan kepada Dana Ventura pelapor atas pendapatan yang berasal dari aktivitas penyaluran pembiayaan dan/atau penyertaan.
4. Penerimaan atas Kegiatan Operasi Lainnya
Pos ini diisi dengan penerimaan yang berasal dari aktivitas operasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
5. Pengeluaran atas Kegiatan Operasi Lainnya
Pos ini diisi dengan semua pengeluaran yang terjadi dari aktivitas operasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.

B. Arus Kas dari Kegiatan Investasi

1. Pembelian *Underlying Asset* (Aset yang Mendasari)
Pos ini memuat kas keluar dari Dana Ventura pelapor atas aktivitas penyertaan maupun penyaluran pembiayaan kepada pasangan usaha atau debitur.
2. Penjualan *Underlying Asset* (Aset yang Mendasari)
Pos ini memuat kas masuk yang diterima oleh Dana Ventura pelapor atas penjualan aset penyertaan maupun pelunasan pembiayaan yang berasal dari pasangan usaha atau debitur.
3. Penerimaan atas Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini diisi dengan penerimaan yang berasal dari aktivitas investasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.

4. Pengeluaran atas Kegiatan Investasi Lainnya
Pos ini diisi dengan semua pengeluaran yang terjadi dari aktivitas investasi lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
- C. Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan
1. Penjualan Unit Penyertaan
Pos ini memuat kas masuk yang diterima Dana Ventura pelapor atas penjualan unit penyertaan kepada investor Dana Ventura pelapor.
 2. Pembelian Unit Penyertaan
Pos ini memuat kas keluar dari Dana Ventura pelapor atas pembelian kembali unit penyertaan yang dijual oleh investor Dana Ventura pelapor.
 3. Distribusi kepada Pemegang Unit Penyertaan
Pos ini memuat kas keluar dari Dana Ventura pelapor dalam bentuk distribusi manfaat kepada investor pemegang unit penyertaan atas pembelian unit penyertaan pada Dana Ventura pelapor.
 4. Penerimaan atas Kegiatan Pendanaan Lainnya
Pos ini diisi dengan penerimaan yang berasal dari aktivitas pendanaan lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
 5. Pengeluaran atas Kegiatan Pendanaan Lainnya
Pos ini diisi dengan semua pengeluaran yang terjadi dari aktivitas pendanaan lainnya dan belum tercakup dalam pos-pos sebelumnya.
- D. Kenaikan (Penurunan) Neto Kas
Pos ini memuat jumlah kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.
- E. Kas pada Awal Periode
Pos ini memuat jumlah posisi kas dan setara kas pada awal periode tahun laporan Dana Ventura pelapor.
- F. Kas pada Akhir Periode
Pos ini memuat jumlah posisi kas dan setara kas pada akhir periode tanggal laporan Dana Ventura pelapor.

T. FORMULIR 3033 : PORTOFOLIO DANA VENTURA - RINGKASAN

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3033 (Portofolio Dana Ventura - Ringkasan) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)
Nama Dana Ventura	Nama Bank Kustodian	Nomor Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura	Tanggal Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura

(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jenis Penempatan Dana Ventura	Nama Penerbit	Nilai Nominal	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo

(10)	(11)	(12)	(13)
Total Nilai terhadap NAB dalam %	Persentase Berdasarkan Kebijakan Investasi	Kualitas	Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

2. PENJELASAN FORMULIR 3033 (PORTOFOLIO DANA VENTURA – RINGKASAN)

Formulir 3033 (Portofolio Dana Ventura - Ringkasan) berisi rincian penempatan portofolio yang dilakukan oleh Dana Ventura.

(1) Nama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nama Dana Ventura yang dikelola oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor melalui kontrak investasi bersama.

(2) Nama Bank Kustodian

Pos ini diisi dengan nama bank kustodian yang melakukan penitipan kolektif dalam rangka kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(3) Nomor Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nomor kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(4) Tanggal Kontrak Investasi Bersama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan tanggal kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(5) Jenis Penempatan Dana Ventura

Pos ini diisi dengan jenis penempatan Dana Ventura, yaitu:

- a) penyertaan saham;
- b) penyertaan melalui pembelian obligasi konversi;
- c) pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau
- d) pembiayaan usaha produktif.

(6) Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama pasangan usaha dimana Dana Ventura melakukan pembiayaan dan/atau penyertaan.

(7) Nilai Nominal

Pos ini diisi dengan nilai nominal pembiayaan dan/atau penyertaan yang dilakukan oleh Dana Ventura pada pasangan usaha.

(8) Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya pembiayaan dan/atau penyertaan oleh Dana Ventura pada pasangan usaha berdasarkan perjanjian.

(9) Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal jatuh tempo/berakhirnya periode pembiayaan dan/atau penyertaan oleh Dana Ventura pada pasangan usaha berdasarkan perjanjian. Dalam hal tidak terdapat ketentuan mengenai jatuh tempo atas aktivitas penyertaan, maka pos ini dapat dikosongkan.

(10) Total Nilai terhadap NAB dalam %

Pos ini diisi dengan perbandingan nilai pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) Dana Ventura. Pos ini diisi dalam satuan persen (%).

(11) Persentase Berdasarkan Kebijakan Investasi

Pos ini diisi dengan perbandingan nilai pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha terhadap batasan investasi berdasarkan kebijakan investasi. Pos ini diisi dalam satuan persen (%).

(12) Kualitas

Pos ini diisi dengan kualitas aset pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha, yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas aset produktif Perusahaan Modal Ventura berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

(13) Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan Aset Produktif atas aset pembiayaan dan/atau penyertaan Dana Ventura pada setiap pasangan usaha sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan Modal Ventura.

U. FORMULIR 3034: RINCIAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DANA VENTURA

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 3034 (Rincian Pemegang Unit Penyertaan Dana Ventura) disusun sesuai format sebagai berikut:

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nama Dana Ventura	Nomor Rekening Pemegang Unit Penyertaan	Nama Pemegang Unit Penyertaan	Golongan Pemegang Unit Penyertaan	Negara Asal Pemegang Unit Penyertaan

(6)		(7)	(8)	
Jangka Waktu			Nilai Nominal	
Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis Valuta	Dalam Mata Uang Asal	Dalam Ekuivalen Rupiah

2. PENJELASAN FORMULIR 3034 (RINCIAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DANA VENTURA)

Formulir 3034 (Rincian Pemegang Unit Penyertaan Dana Ventura) berisi daftar rincian pemegang unit penyertaan Dana Ventura.

(1) Nama Dana Ventura

Pos ini diisi dengan nama Dana Ventura yang dikelola oleh Perusahaan Modal Ventura pelapor melalui kontrak investasi bersama.

(2) Nomor Rekening Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan nomor rekening pemegang unit penyertaan untuk keperluan penyertaan dalam kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(3) Nama Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan nama lengkap pemegang unit penyertaan Dana Ventura.

(4) Golongan Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan golongan pemegang unit penyertaan seperti tercantum pada Daftar Golongan *Counterparty* sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV.

(5) Negara Asal Pemegang Unit Penyertaan

Pos ini diisi dengan negara asal pemegang unit penyertaan.

(6) Jangka Waktu

Pos ini diisi dengan jangka waktu mulai dan jatuh tempo penyertaan pada kontrak investasi bersama Dana Ventura, yaitu:

- Tanggal Mulai

Tanggal mulai adalah tanggal dimulainya penyertaan melalui pembelian unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura.

- Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal jatuh tempo adalah tanggal jatuh tempo penyertaan pada Dana Ventura. Dalam hal tidak terdapat ketentuan mengenai jatuh tempo pada saat pembelian unit penyertaan, maka pos ini dapat dikosongkan.

(7) Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam pembelian unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura.

(8) Nilai Nominal

Pos ini diisi nilai nominal unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura.

- Dalam Mata Uang Asal
Pos ini diisi nilai nominal saldo unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura dan dicatat dalam nilai valas dalam hal pemegang unit bukan Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia. Apabila jenis valuta adalah rupiah, nilai dalam valas diisi dengan angka nol.
- Dalam Ekuivalen Rupiah
Pos ini diisi nilai nominal saldo unit penyertaan yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan kontrak investasi bersama Dana Ventura dan dicatat berdasarkan dalam satuan rupiah pada akhir periode laporan atau dalam valas yang diekuivalenkan dengan rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

V. Formulir 5310: LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

1. BENTUK FORMULIR

Formulir 5310 (Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas) disusun sesuai format sebagai berikut:

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	> 5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan- ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
I. ASET															
A. Pembiayaan/ Penyertaan Modal Ventura															
1. Penyertaan Saham (<i>Equity Participation</i>)															
2. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi Neto															
a. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi															
b. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif															

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	> 5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan- ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi															
3. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto															
a. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>)															

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	> 5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan- ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
b. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan Usaha Produktif															
B. Investasi Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah															
1. Penyertaan Saham (<i>Equity Participation</i>)															
2. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto															
a. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi															
b. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif															

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	> 5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan- ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi															
3. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-Up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha Neto															
a. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan															

Pos-pos	Rupiah							Valas							Total
	Jatuh Tempo Sampai Dengan							Jatuh Tempo Sampai Dengan							
	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan - ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	> 5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	≤3 Bulan	>3-≤6 Bulan	>6 Bulan- ≤1 Tahun	>1-≤5 Tahun	>5-≤10 Tahun	>10 Tahun	Jumlah	
Usaha															
b. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (<i>Start-up</i>) dan/atau Pengembangan Usaha															
4. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto															
a. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Pokok)															

2. PENJELASAN FORMULIR 5310 (LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS)

Formulir 5310 (Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas) ini berisi nilai aset dan liabilitas Perusahaan Modal Ventura pelapor berdasarkan umur sampai jatuh tempo yang dibagi menjadi <3 bulan, 3 – 6 bulan, 6 bulan – 1 tahun, 1 – 5 tahun, 5 – 10 tahun, dan di atas 10 tahun.

I. Aset

Pos ini mencakup total aset berdasarkan masing-masing kategori umur dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penjumlahan Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura Neto, Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah Neto, dan Aset Non Pembiayaan/Penyertaan/Investasi. Nilai aset harus sama dengan pos Jumlah Aset pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

A. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura

Pos ini mencakup total piutang pembiayaan/penyertaan modal ventura neto berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penjumlahan penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan pembiayaan usaha produktif. Nilai piutang pembiayaan/penyertaan modal ventura neto harus sama dengan pos Piutang Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

1. Penyertaan Saham (*Equity Participation*)

Pos ini diisi nilai total penyertaan saham yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

2. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi Neto

Pos ini diisi total nilai penyertaan melalui pembelian obligasi konversi neto berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari penyertaan melalui pembelian obligasi konversi setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

3. Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai total pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha netto setelah dikurangi cadangan penyesihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

4. Pembiayaan Usaha Produktif Neto

Pos ini diisi total nilai pembiayaan usaha produktif berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari pembiayaan usaha produktif setelah dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diakui dan pendapatan dan biaya lainnya sehubungan transaksi pembiayaan yang diamortisasi, dan dikurangi dengan cadangan penyesihan penghapusan pembiayaan usaha produktif.

B. Investasi Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini mencakup total investasi modal ventura berdasarkan prinsip syariah berdasarkan masing-masing kategori umur investasi dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penyertaan saham (*equity participation*), pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi, pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil. Nilai investasi modal ventura berdasarkan prinsip syariah harus sama dengan pos Investasi Modal Ventura berdasarkan Prinsip Syariah pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

1. Penyertaan Saham (*Equity Participation*)

Pos ini diisi nilai total penyertaan saham yang berasal dari kegiatan usaha Unit Usaha Syariah dari Perusahaan Modal Ventura pelapor kepada pasangan usaha yang dicatatkan sebesar nilai wajar (*fair value*) pada saat periode laporan berdasarkan masing-masing

kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

2. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi Neto

Pos ini diisi total nilai penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi neto berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif penyertaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah konversi.

3. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha Neto

Pos ini diisi nilai total pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini berasal dari pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha neto setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan aset produktif pembiayaan melalui pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.

4. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Neto

Pos ini diisi total nilai pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

C. Aset Non Pembiayaan/Penyertaan/Investasi

Pos ini mencakup umur total aset non pembiayaan sesuai dengan mata uang, apakah dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

II. Liabilitas

Pos ini mencakup umur total liabilitas sesuai dengan mata uang, dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penjumlahan umur pinjaman/pendanaan yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, dan liabilitas selain pinjaman/pendanaan dan surat berharga yang diterbitkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2019

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI